

# **STRATEGI PEMERINTAH DALAM MENGEMBANGKAN DESA WISATA AIR BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, STUDI DI DESA SUMBER HARAPAN KECAMATAN PELEPAT ILIR KABUPATEN BUNGO PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Meraih  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



**Oleh:**

**MAWAR SUGIARTI  
NIM: 105180123**

**Pembimbing:**

**Yudi Armansyah, S.Th.I, M.Hum  
Muhammad Aiman, S.H., M.H**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
1443 H/2022 M**

# **STRATEGI PEMERINTAH DALAM MENGEMBANGKAN DESA WISATA AIR BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, STUDI DI DESA SUMBER HARAPAN KECAMATAN PELEPAT ILIR KABUPATEN BUNGO PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Meraih  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



**Oleh:**

**MAWAR SUGIARTI  
NIM: 105180123**

**Pembimbing:**

**Yudi Armansyah, S.Th.I, M.Hum  
Muhammad Aiman, S.H., M.H**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
1443 H/2022 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mawar Sugiarti

NIM : 105180123

Fakultas : Syariah

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul **“Strategi Pemerintah dalam Mengembangkan Desa Wisata Air Berbasis Pemberdayaan Masyarakat, Studi Di Desa Sumber Harapan Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, Agustus 2022

Peneliti



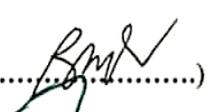
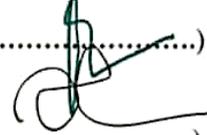
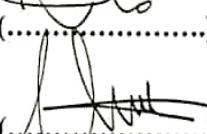
**Mawar Sugiarti**  
**105180123**

## PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi berjudul “Strategi Pemerintah dalam Mengembangkan Desa Wisata Air Berbasis Pemberdayaan Masyarakat: Studi di Desa Sumber Harapan Kecamatan Pellepat Ilir Kabupaten Bungo Provinai Jambi” telah diujikan pada Sidang Munaqasah fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 17 Oktober 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Pemerintahan.

Jambi, 19 Oktober 2022

Mengesahkan:  
Dekan  
  
Dr. Savuti Una, S.Ag.,M.H  
NIP. 197201022000031005

<b>Panitia Ujian :</b>		
<b>Ketua Sidang</b>	: <u>Dr. Rahmi Hidayati, S.Ag.,M.HI</u> NIP. 197112201992032001	(  )
<b>Sekretaris Sidang</b>	: <u>Zarkani M.M</u> NIP. 19760326 200212 1 001	(  )
<b>Pembimbing I</b>	: <u>Yudi Armansyah S.Th.I.,M.Hum</u> NIP. 19860660622015031007	(  )
<b>Pembimbing II</b>	: <u>Muhammad Aiman .S.H.,M.H</u> NIP: 20171032	(  )
<b>Penguji I</b>	: <u>Dr. Siti Marlina S.Ag.,M.H.I</u> NIP. 19750221 200701 2 015	(  )
<b>Penguji II</b>	: <u>Muhammad Nuur, S.Sos, M.Sy</u> NIP. 197304232006041003	(  )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ دَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ  
رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ١٥

Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

(QS AL-MULK : 15)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERSEMBAHAN

Sujud syukur kusembahkan kepada Tuhan Yang maha Esa. Tuhan yang maha Agung lagi maha penyayang, atas takdirnya lahaku menjadi manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman, dan bersabar serta kuat dalam menjalankan hidup ini. Tiada terkira nikmat yang telah dilimpahkannya kepadaku. Sehingga saya dapat terus berjuang menyelesaikan skripsi saya saat ini. Dengan rasa bangga, bahagia serta rendah hati saya persembahkan hasil karya tulis ini kepada kedua orang tua ku tersayang **Sugianto** dan **Narni** yang selalu memberiku kasih dan sayang, ketenangan, kenyamanan, motivasi, serta do'a terbaiknya kepadaku, dan dukungan materilnya, sehingga aku bisa menyelesaikan studi ku. Serta keluarga ku tercinta yang selalu mendukung ku dan kasih ku tercinta **Aridin Ariyanto** yang selalu memberi dukungan dan menyemangatiku untuk menyelesaikan studi ku ini.

Teman-teman serta sahabat-sahabat seperjuangan ku yang namanya tidak bisa kusebutkan satu persatu, serta seluruh rekan yang dalam hal ini ikut berperan dalam penyelesaian studi saya dalam mencapai gelar S.IP semoga Allah SWT selalu mempermudah segala urusan kehidupan kalian dan membalas kebaikan kalian kepadaku dikemudian hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

## ABSTRAK

**Nama : Mawar Sugiarti**

**Nim : 105180123**

**Judul : Strategi Pemerintah dalam Mengembangkan Desa Wisata Air Berbasis Pemberdayaan Masyarakat, studi di Desa Sumber Harapan Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi**

Penelitian ini berjudul Strategi Pemerintah dalam Mengembangkan Desa Wisata Air Berbasis Pemberdayaan Masyarakat, Studi Di Desa Sumber Harapan Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Hasil penelitian ini adalah: *Pertama:* Strategi pemerintah dalam mengembangkan wisata Green Aquatic Park dilakukan dengan 4 strategi yaitu strategi produk, strategi harga, strategi lokasi dan strategi promosi. Dari segi produk dan layanan dilakukan dengan: Menyediakan berbagai layanan wisata, Menyediakan berbagai produk kuliner, Menjalin kerjasama dengan UMKM dari masyarakat desa. Dari segi harga dilakukan dengan: Menetapkan harga layanan wisata dengan harga yang murah dan terjangkau, Menetapkan harga tiket masuk sesuai pasaran. Menetapkan harga parkir kendaraan yang terjangkau. Dari segi lokasi dilakukan dengan: Memilih lokasi strategis dan berada di pusat kecamatan, Melakukan perbaikan jalan desa yang merupakan lokasi akses ke wisata. Dari segi promosi dilakukan dengan: Melakukan promosi secara langsung dan tidak langsung, Memaksimalkan stakeholder terkait untuk menambah minat kunjungan ke Green Aquatic Park. *Kedua:* Dmpak dari adanya pengembangan wisata Green Aquatic Park dalam berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Sumber Harapan, Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo telah berhasil memberikan pendapatan pada pengelola wisata, pada UMKM yang ada di kawasan wisata tersebut dan pendapatan pada Desa Sumber Harapan. Potensi Wisata Air Green Aquatic Park di Desa Sumber Harapan Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo sangat potensial untuk dikembangkan, hal ini dapat dilihat dari potensi internal maupun eksternal. Secara internal Wisata Green Aquatic Park merupakan satu-satunya wisata air di Kabupaten Bungo, sehingga menjadi lokasi wisata tersendiri dan ikonik yang ada di Kabupaten Bungo, memiliki layanan wisata yang cukup lengkap, memiliki produk kuliner cukup lengkap, harga yang ditawarkan terjangkau dan lokasi yang strategis. **kata Kunci:** *Strategi Pengembangan, Wisata Air, Desa Sumber Harapan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

**Nama : Mawar Sugiarti**

**Nim : 105180123**

**Judul : the Government's Strategy in Developing community Empowerment-based Water tourism Villages, a Study in Sumber Harapan Village Pelepat Ilir District, Bungo Regency Jambi Prvince**

## ABSTRACT

This research is entitled Government Strategy in Developing Water Tourism Village Based on Community Empowerment, Study in Sumber Harapan Village, Pelepat Ilir District, Bungo Regency, Jambi Province. The results of this study are: First: The government's strategy in developing Green Aquatic Park tourism is carried out with 4 strategies, namely product strategy, price strategy, location strategy and promotion strategy. In terms of products and services, this is done by: Providing various tourism services, Providing various culinary products, Establishing cooperation with MSMEs from rural communities. In terms of price, this is done by: Setting the price of tourist services at a cheap and affordable price, Setting the price of admission according to the market. Set affordable vehicle parking prices. In terms of location, this is done by: Choosing a strategic location and being in the center of the sub-district, Repairing village roads which are the location of access to tourism. In terms of promotion, it is carried out by: Promoting directly and indirectly, Maximizing relevant stakeholders to increase interest in visiting the Green Aquatic Park. Second: Impact of the development of Green Aquatic Park tourism based on community empowerment in Sumber Harapan Village, Pelepat Ilir District, Bungo Regency has succeeded in providing income to tourism managers, to MSMEs in the tourist area and income to Sumber Harapan Village. in Sumber Harapan Village, Pelepat Ilir District, Bungo Regency, there is a lot of potential to be developed, this can be seen from internal and external potentials. Internally, Green Aquatic Park Tourism is the only water tourism in Bungo Regency, so that it becomes a separate and iconic tourist location in Bungo Regency, has quite complete tourism services, has quite complete culinary products, the prices offered are affordable and the location is strategic.

**Keywords:** *Development Strategy, Water Tourism, Sumber Harapan Village.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthaha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthaha Jambi

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT berkat nikmat Iman, Islam dan Ihsan serta rahmat dan hidayah-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Strategi Pemerintah Dalam Mengembangkan Desa Wisata Air Berbasis Pemberdayaan Masyarakat, Studi Di Desa Sumber Harapan Kecamatan Pelepat Iir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW.

Skripsi ini berjudul **“Strategi Pemerintah Dalam Mengembangkan Desa Wisata Air Berbasis Pemberdayaan Masyarakat, Studi Di Desa Sumber Harapan Kecamatan Pelepat Iir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi”**.

Peneliti menyadari sepenuhnya, penyelesaian skripsi ini tidak mungkin tanpa adanya bantuan dari pihak lain. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan sepenuh hati membimbing peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini:

1. Bapak Yudi Armansyah, S.Th.I, M.Hum selaku Pembimbing I dan Muhammad Aiman, S.H., M.H selaku Pembimbing II Peneliti, terimakasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah senantiasa membalas kebaikannya.
2. Bapak Dr. Sayuti Una, S.Ag., M.H selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Agus Salim, S. Th.I., MA., M.IR selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghani, S.H., M.H selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Ishaq, SH., M.Hum selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Irmawati Sagala, S.IP., M.Si dan Bapak Yudi Armansyah, S.Th.I., M.Hum, Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

5. Bapak-bapak dan Ibu-Ibu Dosen yang telah menebarkan Ilmu pengetahuannya kepada peneliti di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Seluruh staff pengajar di lingkungan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

6. Ucapan terimakasih khususnya penulis sampaikan pada ayahanda dan ibunda tercinta yang telah mencurahkan segenap kasih sayang dan doa pada penulis.

Semoga segala bantuan dan jasa yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT, dan kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti semua pihak yang membaca dan membutuhkannya.

Jambi, Agustus 2022  
Peneliti,

**Mawar Sugiarti**  
**105180123**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN MUNAQASHAH.....	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian.....	8
BAB II.....	16
KERANGKA TEORI.....	16
A. Tjauan Pustaka .....	16
B. Penelitian Terdahulu .....	23
BAB III.....	28
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	28
A. Sejarah Desa Sumber Harapan.....	28
BAB IV .....	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	38
A. Tahap Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Potensi Wisata Air Di Desa Sumber Harapan Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo .....	38
B. Dampak Pengembangan Wisata Air Di Desa Sumber Harapan Kabupaten Bungo.....	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthan Thaha Saifuddin Jambi

BAB V.....	63
PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa yang merupakan instrument baru yang dikeluarkan oleh pemerintahan pada awal tahun 2014 yang menekankan fokus pembangunan Indonesia harus dimulai dari unit terkecil pemerintahan yaitu desa, kemudian diikuti peraturan pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa dan PP Nomor 60 Tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN).<sup>1</sup>

Sekitar delapan puluh persen penduduk Indonesia berdiam di pedesaan, dan oleh karena itu maka pembangunan desa mempunyai arti yang amat penting. Dalam garis-garis besar haluan Negara diamanatkan, bahwa perhatian sebesar-besarnya perlu diberikan kepada peningkatan pembangunan pedesaan terutama melalui peningkatan prakarsa dan swadaya masyarakat desa serta memanfaatkan secara maksimal dana-dana yang langsung maupun tidak langsung diperuntukan bagi pembangunan pedesaan.

Pembangunan desa adalah seluruh kegiatan pembangunan yang berlangsung di pedesaan dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya gotong-royong. Pembangunan

---

<sup>1</sup> Peraturan Bupati Bungo Nomor 01 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa setiap Dusun di Kabupaten Bungo



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunta Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunta Jambi

desa diarahkan untuk memanfaatkan secara optimal potensi sumber daya alam, dan mengembangkan sumber daya manusianya dengan meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan keterampilan, meningkatkan prakarsa, dengan mendapatkan bimbingan dan bantuan dari aparat pemerintah, sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.<sup>2</sup>

Salah satu bentuk pembangaunan desa adalah pemberdayaan masyarakat desa, yaitu konsep pembangunan ekonomi yang merangkup nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan, dalam pemberdayaan masyarakat terdapat tiga aspek yaitu yang pertama *enabling* yaitu menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang. Kedua, *empowering* yaitu memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat melalui langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat semakin berdaya. Ketiga, *protecting* yaitu melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dalam pengembangan pariwisata merupakan suatu pendekatan dengan menjadikan masyarakat sebagai pelaku penting agar terpitanya pembangunan yang berkelanjutan dalam sebuah paradig baru.<sup>3</sup>

Desa wisata ialah suatu objek tujuan wisata atau disebut pulau destinasi pariwisata, yang mengintegrasikan daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan

<sup>2</sup> B.N MARBUN SH PROSES PEMBANGUNAN DESA (Keppres 21/1984 Bab 26 Huruf B) Penerbit:ERLANGGA

<sup>3</sup> Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK).E-ISSN2720-9393, Vol 1, No 2 (2020): April Hal 83-93

masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku (UU No.10 Tahun 2009).<sup>4</sup> Lebih jelasnya desa wisata menyangkut bisa dijual, dikemas, serta disajikan semua komponen yang ada maupun dimiliki suatu desa untuk menjadi satu paket wisata. Disamping itu, dalam sebuah desa wisata terdapat keterlibatan semua unsur desa, mulai kepala desa, perangkat desa, tokoh masyarakat, serta masyarakat pada umumnya. Desa wisata yang merupakan sebuah obyek wisata yang berada didesa, baik wisata alam, wisata budaya, maupun wisata buatan yang keterlibatan masyarakatnya.

Salah satu desa wisata yang ada di Provinsi Jambi adalah desa wisata air dengan nama Green Aquatic Park yang terdapat di desa Sumber Harapan, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi, sebagai objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Di desa Sumber Harapan, desa wisatanya yaitu wisata alam seperti memanfaatkan bendungan air yang cukup luas. Wisata tersebut yaitu seperti café apung, wahana perahu, dan wahana untuk anak-anak. Selain adanya beberapa wahana di wisata tersebut juga terdapat pemandangan alam.<sup>5</sup>

Pemerintah desa Sumber Harapan yang masih merencanakan Strategi pengembangan desa wisata yang akan dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), sumber dana untuk membangun desa wisata tersebut diperoleh dari Alokasi Dana Desa (ADD). Sebelum terencanaanya Desa Wisata oleh masyarakat

<sup>4</sup> DPR RI, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, (Jakarta: DPR RI, 2009), hlm. 4.

<sup>5</sup> Hasil observasi penulis, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Desa sumber Harapan badan usaha milik desa atau disebut sebagai BUMDES masyarakat desa hanya memiliki usaha uang simpan pinjam saja.

Wisata yang ada di Desa Sumber Harapan ini yaitu Wisata Air dengan nama Green Aquatic Park, dimana disalamnya terdapat beberapa saung/gubuk apung atau dinamakan seperti rumah apung yang bisa digunakan wisatawan untuk menikmati indahny alam disekitar rumah apung yang terdapat di wisata tersebut dibuat oleh tukang yang sekaligus membuat atau membangun desa wisata jadi rumah apung tersebut bisa dikatakan sebagai fasilitas untuk menikmati wisatanya. Selain itu juga terdapat tempat bermain lainnya Seperti kapal air, balon air yang di mainkan oleh anak-anak, dan permainan yang berbentuk angsa yang bisa digunakan orang dewasa dan anak-anak Selain permainan tersebut terdapat juga tempat pemancingan ikan.

Status wisata Green Aquatic Park di Desa Sumber Harapan merupakan destinasi wisata berstatus daerah yang dikelola oleh pemerintah Kecamatan dan Desa serta dibiayai dari dana APBD Provinsi Jambi, melalui anggaran dana desa. Besaran dana desa yang dipergunakan untuk pembangunan Green Aquatic Park ini sebesar 258 juta dari dana desa Sumber Harapan. Meskipun masih berstatus wisata lokal, tapi diharapkan kedepannya akan menjadi wisata berstatus nasional, sebagaimana diungkapkan oleh Kades Sumber Harapan.<sup>6</sup>

Keunggulan dari wisata Green Aquatic Park di Desa Sumber Harapan tersebut, yang menjadikannya layak untuk diteliti adalah karena. Pertama:

<sup>6</sup> Firman Thaha, "Bupati Bungo Resmikan Wisata Baru Green Aquatic Park," *Ragam Narasi*, diakses melalui alamat <https://ragamnarasi.id/content/daerah/bupati-bungo-resmikan-wisata-baru-green-aquatic-park>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthaha Jambi



Destinasi wisata ini merupakan satu-satunya tempat wisata di Kecamatan Pelepat Ilir ini. Kedua: Potensi ekonomi dari kehadiran Green Aquatic Park akan menumbuhkan perekonomian masyarakat setempat sekaligus menambah pendapatan bagi pemerintah daerah. Ketiga: Green Aquatic Park ini merupakan destinasi wisata unggulan yang dibiayai oleh dana desa, sehingga diharapkan akan menjadi destinasi wisata yang menyumbang bagi pertumbuhan Desa Sumber Harapan. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Kades Sumber Harapan, Joko Partono yang mengatakan bahwa:

“Destinasi wisata ini merupakan satu-satunya tempat wisata di Kecamatan Pelepat Ilir. Sehingga masyarakat tidak perlu jauh-jauh lagi berwisata hingga ke Merangin, Dharmasraya, ataupun Jambi, cukup datang kesini saja tidak kalah jauh dengan tempat-tempat wisata lainnya. Ini patut diapresiasi. Melalui Bumdes, tempat wisata bisa terwujud, Ini menjadi mimpi bersama agar bisa berkembang dengan baik. Tentu kita bisa support agar secara bertahap bisa berkembang, Terobosan ini patut diapresiasi, sebab banyak desa yang ekonominya tumbuh, salah satunya ditunjang ketersediaan destinasi wisata.”<sup>7</sup>

Permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti yaitu tentang startegi yang masih harus direncanakan untuk terwujudnya desa wisata yang sudah direncanakan sejak Tahun 2020. Proses dalam perencanaan ini memang cukup lama terlebih lagi untuk dana dalam perencanaan desa wisata tersebut. Dan tujuannya membangun desa wisata yaitu untuk menambah Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), yang nantinya digunakan untuk menambah penghasilan dalam desa. Sebelum akan direncanakannya desa wisata masyarakat setempat sudah memikirkan bagaimana

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Joko Partono, selaku Kepala Desa Sumber Harapan, *Sidak Post*, Edisi 19 Februari 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi



kedepannya desa wisata tersebut dan akhirnya desa wisata bisa diakui oleh pemerintah kabupaten Bungo.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang serta judul diatas, dapat penulis rumuskan beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tahap pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan potensi wisata air di Desa Sumber Harapan Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?
2. Apa dampak dari pengembangan desa wisata air melalui pemberdayaan masyarakat di Desa Sumber Harapan Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?

## C. Batasan Masalah

Dalam upaya menghindari terjadinya penyimpangan dalam penelitian, maka penulis memberikan beberapa batasan dalam penelitian ini. batasan materi dalam penelitian ini penulis tegaskan bahwa penelitian ini hanya akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan proses strategi pengembangan desa wisata sumber harapan, yakni wisata air Green Aquatic Park yang terletak di Desa Sumber Harapan, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo.

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Tujuan Penelitian yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui tahap pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan potensi wisata air di Desa Sumber Harapan Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.
  - b. Untuk mengetahui dampak dari pengembangan desa wisata air melalui pemberdayaan masyarakat di Desa Sumber Harapan Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.
1. Kegunaan Penelitian
    - a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam upaya meningkatkan efektivitas sebagai desa wisata sumber Harapan kecamatan pelepat ilir , serta memberikan sumbangan pemikiran guna menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan dalam penerapan untuk membangun desa wisata melalui pemberdayaan masyarakat kecamatan pelepat ilir.
    - b. Untuk Kegunaan praktis, ada beberapa harapan dari penulis terhadap beberapa pihak seperti Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi yang ada serta menjadi salah satu bahan masukan atau solusi dalam strategi pengembangan desa wisata. Sedangkan bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan agar dapat menambah ilmu serta wawasan peneliti dibidang pemerintahan khususnya tentang Desa dalam ilmu pemerintahan serta digunakan sebagai bentuk persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu (S1) pada jurusan ilmu pemerintahan fakultas syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin jambi.dan terakhir untuk Umum, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi serta ilmu dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



wawasan serta informasi mengenai strategi pengembangan desa wisata sumber harapan melalui pemberdayaan masyarakat kecamatan pelepat ilir.

## E. Metode Penelitian

### 1. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menetapkan kabupaten Bungo sebagai lokasi untuk melakukan penelitian sebagai strategi desa wisata. Untuk masalah waktu penelitian, maka proses ini dimulai dari ketika dikeluarkannya surat atau disahkannya judul yang diajukan oleh peneliti kepada lembaga program studi ilmu pemerintahan fakultas syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tepatnya dimulai dari bulan April 2021 sampai sekarang tersusunya proposal skripsi ini.

### 2. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penulis akan memberikan jawaban dari beberapa permasalahan yang ada dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan hal-hal tersebut berdasarkan fakta-fakta yang ada dilapangan. Untuk pendekatannya, penulis juga menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. yang mana dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian tepatnya dalam mendeskripsikan tindakan masyarakat yang bersangkutan dalam pengembangan desa wisata khususnya melalui pemberdayaan masyarakat desa sumber Harapan. serta strategi yang dilakukan oleh aparat desa untuk mencapai desa wisata yang diinginkan.



### 3. Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Untuk jenis data, peneliti menggunakan 2 jenis data yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh langsung oleh peneliti ketika melakukan penelitian. Untuk sumber data primer peneliti akan berusaha memperoleh langsung dari pihak aparat desa atau masyarakat setempat yang bersangkutan dalam strategi desa wisata tersebut.

Untuk data sekunder peneliti menggunakan beberapa sumber data yang diperoleh dari wawancara dengan sumber yang bersangkutan, buku, jurnal, skripsi atau karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan strategi pengembangan desa wisata melalui pemberdayaan masyarakat sumber Harapan. Yang mana semua data ini akan penulis jadikan sebagai data pendukung terkait strategi pengembangan desa wisata melalui pemberdayaan masyarakat sumber Harapan.

#### b. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu subjek dari mana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa subjek sumber data yaitu :

- 1) Kepala Desa Sumber Harapan
- 2) Kepala Desa Wisata
- 3) Masyarakat Desa yang dilibatkan
- 4) Pengunjung Wisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono instrument pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan pertama dari penelitian adalah mendapatkan data. Instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian.<sup>8</sup>

- a. Observasi, ialah pengumpulan informasi dengan metode mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas kesiapan warga desa terhadap strategi desa wisata sumber harapan.
- b. Wawancara (*interview*), ialah metode pengumpulan informasi dimana periset secara langsung mengadakan Tanya jawab dengan informan yang sudah ditetapkan tentang kesiapan warga dalam strategi desa wisata tersebut.
- c. Dokumentasi, ialah data yang berasal dari catatan yang sangat penting baik dari lembaga ataupun organisasi dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini ialah pengambilan foto oleh peneliti buat menguatkan hasil penelitian. Dokumentasi dapat berupa tulisan, dalam penelitian ini dokumen yang digunakan merupakan undang-undang, peraturan serta media data yang lain yang berhubungan dengan strategi desa wisata lewat pemberdayaan warga.<sup>9</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

<sup>8</sup> Sayuti una, Pedoman Penulisan Skripsi,(Edisi Revisi), Cet Ke-2 (Jambi Syariah Press,2014),hlm 37

<sup>9</sup> Sugiono.2010. Metodologi Penelitian Kualitatif&RND. Bandung: Alfabet.Hal.43



## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menemukan dan mengedit data secara sistematis dari bahan-bahan seperti wawancara dan catatan lapangan, sehingga lebih mudah dipahami dan dibagikan hasilnya kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, memecahnya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, menyusunnya dalam pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif adalah sifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, setelah itu pola hubungan tertentu dikembangkan atau dihipotesiskan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, sebelum memasuki lapangan, dan setelah menyelesaikan lapangan. Namun, analisis data berfokus pada proses lapangan bersama dengan akuisisi data. Kegiatan analisis data meliputi reduksi data, display data, dan verification

a. Reduksi data adalah aktivitas peneliti dalam memilih dan memilah data Yang dianggap relevan untuk disajikan. Proses pemilihan data memfokuskan pada informasi yang mengarah untuk memecahkan masalah, pemaknaan, dan penemuan untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Sayuti Una (Editor) Pedoman Penulisan Skripsi, Edidi,Revisi, (Jambi, Fakultas Syariah Iain sts Jambi dan Syariah Press, 2012). Hal 235-236

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufthra Jambi



b. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang dapat membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atas bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian.

c. Verifikasi data dari data-data yang diperoleh dari hasil wawancara “dokumentasi studi literature kemudian peneliti mencari makna dari hasil penelitian atau dari hasil yang terkumpul.

## 6. Keabsahan Data/Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Validitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada apakah temuan penelitian secara akurat mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti.

Triangulasi merupakan gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti, (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.<sup>11</sup>

a. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330-332.

informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

b. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian.

Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

c. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

d. Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber data sampai data lengkap kemudian divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Dengan teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga peneliti bisa melakukan pencatatan data secara lengkap. Dengan demikian, diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan.

## 7. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan penulis dan menyusun pemahan skripsi agar berjalan dengan apa yang telah ditulis tentukan sebelumnya, maka ditentukan susunan dan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan**, Bab ini merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistem penulisan.

**BAB II Metode penelitian**, yang didalamnya membahas mengenai tempat dan waktu penelitian, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, instrument pengumpulan data, unit analisis, dan teknik analisis data.

**BAB III Hasil penelitian dan pembahasan**

**BAB IV Penutup**, yaitu bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran serta dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran dan curriculum vitae, kesimpulan ditarik dari terdahulu dan berkaitan serta dengan pokok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jember

permasalahan. Kesimpulan bukan resume dari apa yang ditulis dahulu kesimpulan adalah jawaban masalah dari data yang telah diperoleh.

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Tujuan Pustaka

##### 1. Strategi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Strategi berasal dari bahasa Yunani, *stratos* yang maksudnya tentara dan *ago* yang maksudnya pemimpin, arti strategi dunia kemiliteran ilmu buat merancang serta memusatkan operasi-operasi militer berskala besar dalam menggerakkan pasukan keposisi yang sangat mengunggulkan tadinya pertempuran sesungguhnya dengan musuh dilakukan sebaliknya makna strategi merupakan berhubungan ataupun berkaitan dengan strategi.<sup>12</sup>

Menurut Candler, strategi ialah perlengkapan buat menggapai tujuan industri dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut dan prioritas posisi sumber energi, sebaliknya menurut Porter strategi merupakan perlengkapan yang sangat berarti menggapai keunggulan bersaing. bagi Stephanie K. Marrus strategi didefinisikan selaku sesuatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, diiringi penataan sesuatu metode ataupun upaya gimana tujuan tersebut bisa dicapai.<sup>13</sup>

Tidak hanya itu terdapat pula definisi yang lebih special, misalnya 2 ahli strategi, Hamel serta Prahalad, yang mengangkut kompetensi inti selaku berikut:

Strategi ialah aksi yang bertabiat *incremental* (bertambah) dan dicoba bersumber

<sup>12</sup> Husaini Usman, Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan, (Jakarta-Bumi Aksara), hal.334

<sup>13</sup> Husein Umar, Desain Penelitian Manajemen Strategi, (Jakarta:Rajawali Pers,2010), hal.16

pada sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan pada waktu depan. Dengan demikian strategi senantiasa diawali dari apa yang bisa terjalin serta bukan diawali dari apa yang terjalin. Terbentuknya kecepatan inovasi pasar yang baru serta pergantian pola konsumen membutuhkan kompetensi inti (*core competencies*). Industry butuh mencari kompetensi inti dalam bisnis yang dicoba.

Pentingnya mengubah perilaku konsumen ini, mendasari salah satu konsep pemasaran yang digagas oleh Philip Kotler. Menurutnya, untuk mengubah perilaku konsumen untuk membeli atau menggunakan suatu produk atau jasa, dibutuhkan strategi pemasaran untuk menciptakan nilai dan memperoleh keuntungan dari hubungannya dengan konsumen. Konsep ini kemudian lebih dikenal dengan istilah Marketing Mix, yaitu kumpulan dari beberapa variabel yang harus digunakan perusahaan untuk mempengaruhi tanggapan konsumen. Beberapa indikator strategi tersebut diantaranya;

- a. Produk
- b. Harga
- c. Lokasi
- d. Promosi.<sup>14</sup>

## 2. Pengembangan Desa Wisata

Pengembangan berasal dari kata kerja “tumbuh” yang berarti mekar terbuka, menjadikan besar, menjadikan maju. Dalam perihal ini pengembangan merupakan membuat ataupun mengadakan ataupun mengendalikan suatu yang

<sup>14</sup> Kotler, *Manajemen Pemasaran*, hlm. 189.

belum ada.<sup>15</sup> Desa wisata merupakan desa yang memiliki kemampuan keunikan serta energy tarik wisata yang khas, baik terbentuk kepribadian raga area serta pedesaan ataupun kehidupan sosial budaya kemasyarakatan yang dikelola serta dikemas secara menarik serta natural dengan pengembangan vasilitas pendukung wisatanya, dalam sesuatu area yang harmonis serta pengelolaan yang baik serta terencana sehingga siap buat menerimaserta menggerakkan kunjungan turis kedesa tersebut, dan sanggup menggerakkan kegiatan ekonomi pariwisata yang bisa tingkatkan kesejahteraan serta pemberdayaan warga setempat.<sup>16</sup>

Pengembangan destinasi wisata ialah salah satu metode buat menjadikan area lebih maju, baik, serta bermanfaat untuk sluruh golongan ialah spesialnya buat masyarakat desa sumber harapan itu sendiri serta desa-desa yang lain. Sedangkan dalam permendagri Nomor. 33 Tahun 2009 tentang pedoman pengembangan ekowisata diwilayah pada pasal 2 merupakan ekowisata pegunungan, serta ekowisata karts. Secara khusus pengembangan desa wisata bisa dimaksud selaku proses yang menekankan metode buat meningkatkan ataupun memajukan desa wisata.

### **3. Pemberdayaan Masyarakat**

#### **a. Konsep Pemberdayaan**

Pemberdayaan berasal dari kata daya yang mendapat awalan bermenjadi kataberdaya artinya memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan,

<sup>15</sup> Rimas Martini, “Strategi Pengembangan Desa Wisata melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Ketenger Baturraden”, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016, hal. 29-30

<sup>16</sup> T. Prasetyo Hadi Atmoko. “ Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman”, dalam jurnal Media Wisata, Vol.12,No.2,(2014), hal.147, dalam <http://amptajurnal.acid> (diakses pada tanggal 27 Oktober 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

berdaya memiliki arti kekuatan. Kata berdaya apabila diberi awalan pem- dengan mendapat akhiran -an menjadi pemberdayaan artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai kekuatan.<sup>17</sup> Kata pemberdayaan adalah terjemahan dari bahasa Inggris Empowerment, pemberdayaan berasal dari kata dasar power yang berarti kekuatan berbuat, mencapai, melakukan atau memungkinkan. Awalan em pemberdayaan dapat berarti kekuatan dalam diri manusia, suatu sumber kreativitas.<sup>18</sup>

Secara konseptual pemberdayaan (empowerment) berasal dari kata power (kekuasaan atau keberdayaan).<sup>19</sup> Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang. Khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam: (a) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (freedom), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan; (b) menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan; (c) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.<sup>20</sup>

Definisi pemberdayaan dilihat dari segi tujuan, proses, dan cara-cara pemberdayaan. Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-

<sup>17</sup> Rosmedi Dan Riza Risyanti, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Sumedang: Alqaprit Jatinegoro, 2006), hlm. 1

<sup>18</sup> Lili Baridi dkk, *Zakat dan Wirausaha*, (Jakarta: CED, 2010), hlm. 3.

<sup>19</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, (Bandung: Ravika Adimatama 2005), hlm. 57.

<sup>20</sup> Edi Suharto, hlm. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

orang yang lemah atau tidak beruntung.<sup>21</sup> Selain itu pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam mengontrol dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan bertujuan agar orang-orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya, serta upaya membangun masyarakat Memberdayakan Masyarakat, pemberdayaan menunjuk pada usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial.<sup>22</sup>

Berdasarkan definisi pemberdayaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkukan kukasaan atau keberdayaan kelompok rentan dan lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan, sehingga mereka memiliki keberdayaan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik secara fisik, ekonomi, maupun sosial seperti: kepercayaan diri, maupun menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencahariaan, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.<sup>23</sup> Adapun cara yang di tempuh dalam melakukan pemberdayaan yaitu dengan memberikan motivasi atau dukungan berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas mereka, meningkatkan kesadaran

<sup>21</sup> Edi Suharto, hlm. 57.

<sup>22</sup> Edi Suharto, hlm. 57.

<sup>23</sup> Edi Suharto, hlm. 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthaha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthaha Jambi

tentang potensi yang di milikinya, kemudian berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki tersebut.

Pemberdayaan dimaksud selaku upaya buat membagikan energi (*empowerment*) ataupun penguatan (*strengthening*) kepada warga. Sebutan pemberdayaan bisa dimaksud selaku upaya kenaikan keahlian warga (miskin, marjinal, terpinggirkan) buat mengantarkan komentar serta kebutuhannya, pilih-pilihannya, berpartisipasi, bernegosiasi, pengaruh serta mengelola kelembagaan masyarakat demi revisi kehidupannya.

Pemberdayaan merupakan selaku upaya buat membagikan energi ataupun penguatan kepada warga. Pemberdayaan warga ialah upaya buat tingkatan harkat serta martabat susunan warga yang dalam keadaan saat ini tidak sanggup buat membebaskan diri dari perangkat kemiskinan serta keterbelakangan. Pemberdayaan warga selaku terjemah dari kata “empowerment” mulai ramai digunakan dalam bahasa setiap hari di Indonesia bersama-sama dengan sebutan “pengentasan kemiskinan” semenjak digulirkannya program Inpres Nomor. 5 Tahun 1993 yang setelah itu lebih diketahui selaku Inpres Desa Tertinggal (IDT).

#### **b. Segi-Segi Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut Agus Effendi, tiga aspek pemberdayaan masyarakat adalah:

- 1) Pemberdayaan dari perspektif spiritual. Pemberdayaan ini diperlukan karena degradasi moral masyarakat Muslim saat ini sangat mengkhawatirkan. Karakter umat Islam, khususnya generasi muda, sangat mudah dipaksakan oleh budaya negatif Barat yang merupakan antitesis dari nilai-nilai Islam dan tidak bisa dihilangkan. Situasi ini diperparah dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suna Jambi



kegagalan pendidikan agama di sebagian besar sistem pendidikan. Oleh karena itu, umat Islam harus berupaya menciptakan kurikulum yang benar-benar diarahkan pada pemberdayaan spiritual Islamiyah secara utuh.

- 2) Memberdayakan pengetahuan. Saat ini, kita bisa melihat umat Islam di Indonesia tertinggal terlalu jauh dalam hal kemajuan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keadaan ini semakin diperparah dengan orientasi bisnis lembaga pendidikan yang ada mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi, di mana lembaga pendidikan dijadikan sebagai tempat yang subur untuk berbisnis. Untuk itu, diperlukan banyak upaya pemberdayaan intelektual sebagai bagian dari perjuangan besar untuk mengembalikan orientasi pendidikan kepada perkembangan intelektual.
- 3) Pemberdayaan ekonomi. Harus diakui, kemiskinan dan keterbelakangan telah menjadi identik dengan mayoritas umat Islam, khususnya di Indonesia. Tentu untuk mengatasinya ada di masyarakat itu sendiri, mulai dari sistem ekonomi yang dicanangkan pemerintah, manajemen pemerintah dalam merumuskan kebijakan ekonomi serta kemauan dan kemampuan masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan kebijakan untuk bangkit dari keterbelakangan dan ketimpangan ekonomi yang menghimpit.<sup>24</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



<sup>24</sup> Dian Iskandar Jaelani, Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Islam (Sebuah Upaya Dan Strategi), *Eksyar*, Vol. 1, No. 1, (2014), hlm. 19.

### c. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (misalnya ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil).<sup>25</sup> Ada beberapa kelompok yang dapat dikategorikan sebagai kelompok lemah atau tidak berdaya meliputi:

- 1) Kelompok lemah secara struktural, baik lemah secara kelas, gender, maupun etnis.
- 2) Kelompok lemah khusus, seperti manula, anak-anak, dan remaja penyandang cacat, gay dan lesbian, masyarakat terasing.
- 3) Kelompok lemah secara personal, yakni mereka yang mengalami masalah pribadi atau keluarga.<sup>26</sup>

Menurut Agus Syafi'i, tujuan pemberdayaan masyarakat adalah mendirikan masyarakat atau membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara seimbang. Karena pemberdayaan masyarakat adalah upaya memperluas horizon pilihan bagi masyarakat. Ini berarti masyarakat diberdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya.<sup>27</sup>

### B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mempunyai beberapa tinjauan pustaka yang penulis jadikan referensi mengenai Strategi Pengembangan Desa Wisata Sumber Harapan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Pelepat, salah satunya yaitu:

<sup>25</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta, Rajawali Press, 1987), hlm. 75.

<sup>26</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, hlm. 60.

<sup>27</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, hlm. 80.

1. Skripsi dari saudari Riska Saputri (2018) mahasiswi dari IAIN Purwokerto yang membahas tentang strategi pengembangan desa wisata limbasari melalui pemberdayaan masyarakat kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Didalam tulisannya beliau membahas tentang pemberdayaan masyarakat ini menjadi sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera. Salah satu sektor yang dimanfaatkan untuk pemberdayaan adalah sektor pariwisata, khususnya dalam hal ini adalah desa wisata. Dengan dikembangkannya sektor pariwisata melalui wisata minat khusus, yaitu desa wisata diharapkan masyarakat setempat bisa ikut aktif berperan dan memiliki andil dalam kegiatan desa wisata, karena pada dasarnya pengembangan desa wisata ini ditujukan untuk memberdayakan agar lebih mandiri. “proses perubahan sosial, ekonomi dan politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui bersama yang partisipatif, agar terjadi perubahan perilaku pada diri sendiri semua stakeholder (individu, kelompok, kelembagaan) yang terlibat dalam proses pembangunan, demi terwujudnya kehidupan yang semakin berdaya, mandiri, dan partisipatif yang semakin sejahtera secara berkelanjutan.”<sup>28</sup>

2. Skripsi dari saudari Susi Lestari (2019) mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang membahas tentang pengembangan desa wisata dalam upaya pemberdayaan Masyarakat. Didalam tulisannya beliau membahas tentang usaha pemberdayaan masyarakat menjadi penting untuk menciptakan

<sup>28</sup> Aprilia Theresia, dkk.,pembangunan berbasis masyarakat, (Bandung:Alfabeta 2015), hal, 145-146

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masyarakat yang lebih sejahtera. Salah satu sektor yang dimanfaatkan untuk usaha pemberdayaan adalah sektor pariwisata, khususnya dalam hal ini adalah desa wisata. Oleh karena itu, saudari Susi Lestari lebih mengedepankan bentuk usaha yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat, baik oleh pemerintah maupun masyarakat itu sendiri melalui pengembangan desa wisata dengan mengambil studi didesa wisata Kembang Arum. Potensi-potensi alam yang ada hendaknya dikelola dan dikembangkan dengan bertanggungjawab dan sebaik-baiknya sehingga tidak menimbulkan kerusakan ekosistem. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh James J Spillane bahwa dalam konteks pengembangan pariwisata, alternative yang dipilih adalah pariwisata berkelanjutan yang berwawasan lingkungan.

3. Skripsi dari saudari Yunita, (2015) mahasiswi dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang membahas tentang Strategi pengembangan pariwisata di Desa Sawarna Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak. Didalam tulisannya beliau membahas tentang Indonesia yang memiliki sumber daya alam yang cukup besar sebagai pengembangan modal dasar pembangunan dan perkembangan kepariwisataan. Modal dasar tersebut apabila dikelola dan direncanakan dengan baik dan terarah akan mempunyai peranan yang besar dalam menunjang pencapaian nasional, yakni meningkatkan kesejahteraan, dan kemakmuran rakyat, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata. Usaha pemberdayaan masyarakat terutama dalam kaitannya dengan kepariwisataan adalah dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



diimplementasikannya konsep pariwisata kerakyat secara nyata dimasyarakatat. Masyarakat mempunyai peranan penting dalam meningkatkan dunia pariwisata. Berbagai program dilakukan oleh pemerintah melalui kementerian pariwisata dan Ekonomi kreatif (kemenparekraf) untuk meningkatkan daya saing pariwisata di Indonesia .<sup>29</sup>

4. Skripsi dari Iwan Supranata Rudin, (2021) Mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi skripsinya yang berjudul “Strategi pemerintahan desa Tuo dalam pengembangan potensi wisata air terjun segerincing di desa tuo kecamatan lembah masurai kabupaten merangin”. Penulis membahas tentang wisata air terjun sigerincing yang berada di desa tuo kabupaten merangin yaitu bagaimana strategi pemerintah desa tersebut terhadap adanya wisata air terjun. Penulis juga menjelas bagaimana situasi dan kondisi wisata tersebut seperti lokasinya yang mempunyai dataran yang cukup luas sehingga wisatawan yang jauh atau wisatawan yang ingin berkeunjung mereka bisa kemping dilokasi wisata. Dalam pengembangan objek wisata salah satu faktor penting adalah masalah dana, jika dana tersedia maka pengembangan pariwisata berjalan dengan lancar. Dalam pengembangan suatu wisata yang dikelola oleh masyarakat setempat tentu tidak lepas dari yang namanya gotong royong. Suatu pariwisata yang di kelola oleh masyarakat tidak akan berkembang jika tidak adanya gotong-royong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



<sup>29</sup> Yunita.,Strategi Pembangunan Pariwisata di Desa Sawarna Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak (Serang, Oktober 2015) hal, 3-4

5 Skripsi dari M Arif Laksana, (2021) Mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi skripsinya yang berjudul: “Analisis Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Covid 19 Di Kawasan Wisata Green Aquatic Park Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Green Aquatic Park, Kecamatan Green Aquatic Park, Kota Jambi).” Dalam penelitiannya ia menyimpulkan bahwa Kegiatan usaha UMKM di kawasan wisata Green Aquatic Park pada masa pandemi Covid 19 dapat dibagi dalam dua fase: Pertama pada masa awal pandemi pada awal tahun 2020 hingga pertengahan tahun 2021 yaitu pada masa perberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), kegiatan usaha UMKM berjalan seperti biasa meskipun jumlah pengunjung yang sangat minim hingga berdampak pada pendapatan yang menurun. Kedua pada masa PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), yaitu bulan akhir Juli sampai awal September 2021, kegiatan UMKM di kawasan wisata Green Aquatic Park berhenti total karena adanya kebijakan dari pemerintah untuk menurunkan angka Covid 19.

Penelitian yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, terutama pada lokasi penelitian. Penulis melakukan penelitian di Kabupaten Bungo, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan di Yogyakarta, Purwokerto, Banten, Kabupaten Merangin dan Kota Jambi. Sementara persamaan dengan penelitian penulis adalah jenis penelitian yaitu metode kualitatif dan fokus kajian, yaitu kebijakan tentang pengembangan kawasan wisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB III

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Desa Sumber Harapan

Desa Sumber Harapan berdiri tahun 1983, sebutan awalnya Kuamang Kuning SKP 7a, unit III SP.C. Kepala desa Pertama adalah PJS. — (1987), kemudian pemilihan Kepala Desa yang Pertama Ujang (1983 terpilihlah Bapak SUMARDI, dari 5 calon Kepala Desa yang Mengikuti Pemilihan tersebut, pada masa Pemerintahan Bapak Sumardi berjalan dimulainya pada tahun 1988 — 1997, dan diakhir Masa pemerintahannya terjadi pemecahan KK sebanyak 60 KK yang disebut dengan Tran Swakarsa Mandiri (TSM) di tahun 1996 — 1997, selanjutnya Pemilihan Kepala Desa yang ke 2 terpilihlah Drs WINARNO, dari 4 calon Kepala Desa, dan beliau menjabat dari tahun 1998 — 2006.

Pada Pemilihan Kepala Desa yang ke 3 terpilihlah Bapak DARMONO SUKADI, ketika Masa Kepemimpinan Bapak Darmono Sukadi tahun 2007 terjadilah Perubahan Peraturan Daerah Kabupaten Bungo, yang isi dari Peraturan Tersebut adalah merubah Sebutan Kepala Desa Menjadi RIO, Desa Menjadi Desa, Desa Menjadi Kampung, selanjutnya pada Peraturan itupun disebutkan Bahwasannya Rio merupakan Jabatan Kepemerintahan dan sekaligus Jabatan Pemangku Adat, menurut Gelar Adat Kepala Desa atau Rio Sumber Harapan memiliki gelar Adat dengan sebutan DATUK SETIO JOYO.

Pada Masa Pemerintahan Bapak Darmono Sukadi telah terjadi Pemecahan Kampung, yang tadinya 5 (lima) Kampung menjadi 6 (enam ) Kampung. juga

pemecahan RT. yang semula 15 RT. menjadi 23 R T, namun dalam Petjalanannya di tahun 2008 Desa Sumber Harapan mengalami masa transisi. pada masa transisi ini Tugas Rio digantikan Oleh PLt (Pelaksana Tugas). yakni Sekretaris Desa Sumber Harapan.

Setelah Selesai Masa Jabatan Plt Desa Sumber Harapan maka Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo melalui Dinas BPMPD menunjuk Bapak WARSITO sebagi PJS Rio Desa Sumber Harapan dengan Masa Jabatan 2009 -2010 Pada Tahun 2011 diadakan Pemilihan Rio, terpilihlah — 2017,dikarenakan Bapak PRIYONO yang menjabat dari Tahun 2011 Pemilihan Rio Serentak akan dilaksanakan Pada Tahun 2021, maka untuk mengisi kekosongan jabatan Rio. Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo menunjuk PJS Rio untuk Desa Sumber Harapan yakni Bapak ZAENAL ABIDIN SIREGAR, dan Bapak IQRA SUGANDI, S.STP.

Pada Tahun 2021 diadakanlah Pemilihan Rio Serentak se Kabupaten Bungo, untuk Desa Sumber Harapan memiliki 4 (empat) orang calon, dari hasil Pemilihan tersebut, terpilihlah Bapak JOKO PARTONO, yang akan menjabat sebagai RIO DESA SUMBER HARAPAN, Jabatan 2019 - 2024.

## 2. Keadaan Geografis

Letak dan luas wilayah Desa Sumber Harapan merupakan salah satu dari 17 Desa l diwilayah kecamatan pelepat ilir, yang terletak 9 Km ke arah selatan dari kota kecamatan, 45 Km jarak dari Kabupaten. Desa Sumber Harapan mempunyai luas wilayah seluas 1.710,5 Ha. Iklim Desa Sumber Harapan sebagaimana Desa-Desa lain dilwilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jember

tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Sumber Harapan Kecamatan Pelepat Ilir

Adapun batas-batas wilayah Desa Sumber Harapan Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara : berbatasan dengan HTI Desa Mangun Jayo
- 2) Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Lingga Kuamang
- 3) Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Lembah Kuamang
- 4) Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Purwosari

Adapun luas wilayah Desa Sumber Harapan adalah 1.710,5 Ha yang terdiri

dari:

- |                                 |           |
|---------------------------------|-----------|
| 1) Lahan Pekarangan Trans + TSM | : 115 Ha  |
| 2) LU 1 Trans + TSM             | : 490 Ha  |
| 3) LU 2 Perkebunan              | : 980 Ha  |
| 4) Fasilitas Umum               | : 16 Ha   |
| 5) Bondo Deso + Pangon          | : 17,5 Ha |
| 6) Tumpang Sari                 | : 92 Ha   |

Desa Sumber Harapan merupakan desa/Desa yang berada di daerah dataran rendah, dengan ketinggian  $\pm 70$  meter diatas permukaan laut (mdpl). Sebagian besar wilayah desa adalah lahan pertanian sub sektor perkebunan yaitu perkebunan kelapa sawit dan sebahagian karet dengan permukaan tanah datar, dan curah hujan rata-rata 3072 mm/tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



### 3. Jumlah Pendudukan

Jumlah penduduk yang besar biasa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan, jumlah penduduk Desa Sumber Harapan adalah 3587 Jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK). Agar dapat menjadi dasar pembangunan maka jumlah penduduk yang besar harus disertai kualitas SDM yang tinggi. Penanganan kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan, khususnya pembanguna Desa Sumber Harapan.

Berkaitan dengan kependudukan, aspek yang penting antara lain perkembangan jumlah penduduk.

**Tabel 3.2**

#### Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
1.836 Jiwa	1.751 Jiwa	3.587 Jiwa

Sumber Data : Kantor Desa Sumber Harapan, 2022

Berdasarkan table di atas jumlah warga Desa Sumber Harapan didominasi oleh jenis kelamin Laki-laki yaitu sebanyak 1.836 Jiwa, sedangkan jumlah penduduk jenis kelamin perempuan lebih sedikit yaitu 1751 jiwa. Ini menunjukkan bahwa tingkat produktivitas dari jenis kelamin cukup baik.

Jumlah penduduk Desa Sumber Harapan cenderung meningkat karena tingkat kelahiran lebih besar daripada kematian serta penduduk yang masuk lebih besar dari penduduk yang keluar dapat dilihat jumlah penduduk Desa Sumber Harapan berdasarka perkampung di dominasi oleh kampung VI yang mana jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jammi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jammi

penduduk laki-laki 342 jiwa dan jumlah perempuan 363 dan jumlah penduduk kampung VI yaitu 705 jiwa.

Dan Persebaran penduduk di Desa Sumber Harapan relatif merata, secara absolut jumlah penduduk pada tiap-tiap Rukun Tetangga (RT) terlihat relatif berimbang, namun karena luas wilayah masing-masing RT berbeda maka tingkat kepadatan penduduknya terlihat beda pada tahun 2021 RT 14 merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk yang tertinggi di wilayah Desa Sumber Harapan yaitu 208 jiwa.

#### 4. Mata Pencaharian

Sebagaimana yang banyak di bicarakan orang, bahwa kecamatan pelepat ilir sekiranya sangat terkenal dengan perkebunan sawit termasuk Desa Sumber Harapan Keberadaan sumber daya alam di Desa Sumber Harapan Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo sangat melimpah, terutama dalam pemanfaatan tanah atau lahan pertanian, karena lahan di Desa Sumber Harapan merupakan Lahan yang sesuai untuk pertanian/perkebunan, dan juga potensi di peternakan. Dan ada beberapa beberapa profesi juga yang menjadi mata pencaharian seperti Tukang, Pedagang dan masih banyak lagi tetapi yang dominan menjadi pencaharian warga Desa Sumber Harapan adalah Perkebunan terutama perkebunan sawit.

Pada umumnya lahan yang berada atau terdapat di Desa Sumber Harapan digunakan secara produktif, hampir tidak ada lahan yang kosong, semua digunakan untuk menanam tanaman perkebunan yaitu kelapa sawit dan sebahagian karet serta tanaman hortikultura (budidaya tanaman kebun) serta palawija sebagai penopang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS SUNHA NEGERI  
SIALTHAR TAHAR SAIFUDDIN  
J A M B I

atau budidaya sambilan warga. Hal ini pula menunjukkan bahwa kawasan Desa Sumber Harapan adalah daerah yang memiliki sumber daya alam yang memadai.

## 5. Agama

Di Indonesia agama yang di akui ada 5 yaitu : Islam, Kristen Khatolik, Kristen Protestan, Hindu dan Budha. Penduduk Desa Sumber Harapan yang terdiri dari 1.836 Jiwa, dari keseluruhan warga Desa Sumber Harapan 95 % nya memeluk agama islam. Dalam kehidupan beragama kesadaran melaksanakan ibadah keagamaan khususnya agama islam sangat berkembang dengan baik. Dalam hal ini ada beberapa kegiatan keagamaan yang ada di Desa Sumber Harapn antara lain :

1. Diadakan acara pengajian pada tiap peringatan hari besar Islam yang di adakan di masjid.
2. Yasinan dan tahlil yang di adakan di rumah warga secara bergiliran dalam RT tersebut, yang waktunya pada hari jum'at dan ada juga yasinan yang dilakukan pada hari senin yang mana bukan hanya satu N Rt saja tapi juga per RT.
3. Dan ada juga pengajian yang di lakukan tiap satu bulan sekali antar kampung.

Masjid adalah tempat beribadah umat islam, bukan hanya tempat sholat namun juga di gunakan untuk kegiatan lain yang bernuansa islami. Umat Islam dengan masjid bagaikan ikan dengan air, karena tidak bisa di pisahkan, masjid bukan saja tempat sholat namun juga tempat perkumpulan umat, Desa Sumber Harapan terdiri dari 6 Kampung yang mana setiap kampung terdiri dari 4 RT dan ada beberapa kampung yang terdiri dari 3 RT. Karena masyarakat Desa Sumber Harapan 95% nya beragama Islam dan sebagai sarana ibadahnya masjid. Dan ada juga masyarakat yang beragama di luar islam yaitu Kristen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## 6. Pendidikan

Pendidikan dan ilmu pengetahuan merupakan alat atau bekal hidup manusia di dunia dan di akhirat kelak, di mana harga diri manusia kebanyakan tergantung dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki masing-masing individu atau kelompok ilmu pengetahuan adalah salah satu sumber untuk mencapai kesuksesan dalam mengarungi kehidupan, sebab manusia bisa di bedakan dari segi pendidikan dan ilmu pengetahuanya.

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah mencriama informasi yang lebih maju.

Dari tabel di atas kita lihat tidak sebanding jumlah penduduk dengan tingkat pendidikan masyarakat, pendidikan masyarakat Desa Sumber Harapan masih terbilang rendah, yang di pengaruhi oleh lingkungan terutama masyarakat yang memiliki pendidikan yang masih rendah sudah banyak yang berhenti sekolah karena ekonomi orang tuanya lemah dan para orang tua terkadang malah menyuruh anak nya untuk menikah dari pada sekolah, apalagi untuk wanita para orang tua merasa wanita tidak perlu sekolah tinggi-tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



Banyak juga anaknya sendiri yang memang tidak punya keinginan untuk sekolah atau melanjutkan karena di pengaruhi lingkungan, karena kebanyakan teman-teman sebaya mereka telah menikah. Faktor yang menyebabkan kurangnya pendidikan di Desa Sumber Harapan adalah :

1. Semangat anak belajar masih rendah
2. Merasa mahal nya biaya pendidikan
3. Kurangnya motivasi orang tua terhadap anak yang mana berdasarkan pengamatan penulis, kebanyakan masyarakat Desa Sumber Harapan menikah pada usia muda, terutama anak perempuan, terkadang anak masih mau melanjutkan pendidikan tetapi orang tua bersi keras untuk menikahkan anaknya, kadang malah sebaliknya, orang tua bersikeras menyekolahkan anaknya tetapi anaknya yang merasa tidak sanggup sekolah lagi atau anaknya yang berkeinginan untuk menikah, itulah yang menyebabkan rendahnya pendidikan masyarakat di Desa Sumber Harapan.

## 7. Struktur Pemerintahan Desa

Bahwa berdasarkan Peraturan Bupati Bungo Nomor 4 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa, bahwa pemerintahan Desa adalah Rio dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah Desa. Struktur organisasi di sini berarti kerjasama atau pembagian tugas antara personil pemerintah serta masyarakat untuk melakukan pembangunan. Sebagai organisasi kerja, maka untuk mencapai organisasi itu harus di susun sebagai tata laksana yang dapat melaksanakan tugasnya masing- masing. Baik tujuan umum maupun tujuan khusus menurut jenis dan tingkat masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



Agar tujuan yang hendak di capai itu terlaksana maka perlu adanya kerjasama antara pemerintah desa dengan masyarakat desa, saling memiliki tanggung jawab dalam mengelola desa. Apabila hal tersebut terlaksana dengan baik, maka terciptalah adanya kerja sama yang harmonis dan lancar antara masing-masing pengurus sehingga akan dapat terjamin suksesnya penyelenggaraan program kegiatan pemerintah desa sesuai dengan yang telah di terapkan.

Perangkat Desa terdiri dari :

1. Sekretaris Desa;
2. Pelaksana Kewilayahan; dan
3. Pelaksana Teknis.

Bahwa berdasarkan klasifikasi jenis Desa merujuk pada Peraturan khmgo Nomor 4 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola Pemerintah Desa, Desa Sumber Harapan masuk dalam kategori Desa Swakarya yang memiliki Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa maksimal yaitu 3 (tiga) Kaur dan 3 (tiga) Kasi seperti digambarkan dibawah ini:

Struktur Orgaisasi Desa

RIO	: JOKO PARNOTO
SEKRETARIS DESA	: DEDIK SUPROBO
KASI PEMERINTAHAN	: YUNI ARIF PRIANTORO
KASI KESEJAHTERAAN	: SUSMAN SUGIANTO
KASI PELAYANAN	: WARSITO
KAUR TATA USAHA DAN UMUM	: YESI AFRIYANI
KAUR KEUANGAN	: NANDANG KOMARA
KAUR PERENCANAAN	: SANTO SUTRISNO
KASI PELAYANAN	: WARSITO
KEPALA KAMPUNG 1	: DARNO
KEPALA KAMPUNG 2	: MARYOTO
KEPALA KAMPUNG 3	: AGUS. W

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

KEPALA KAMPUNG 4	: SIDIK W
KEPALA KAMPUNG 5	: EP. MULYONO
KEPALA KAMPUNG 6	: AMIR

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Tahap Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Potensi Wisata Air Di Desa Sumber Harapan Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo

Dalam mendeskripsikan hasil penelitian ini, penulis memberikan sub judul hasil penelitian sesuai dengan teori yang penulis gunakan. Pada bagian strategi pengembangan wisata air Green Aquatic Park, penulis menggunakan konsep strategi pengembangan wisata yang terdiri dari strategi produk, strategi harga, strategi lokasi dan strategi promosi.

Ada beberapa strategi pengembangan wisata air pada Green Aquatic Park di Desa Sumber Harapan, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo penulis jabarkan dalam 4 model strategi pengembangan wisata yang meliputi 4 unsur yaitu strategi Produk, Harga, Lokasi, dan Promosi:

#### 1. Tahap Penyediaan Layanan Jasa dan Produk

Produk adalah barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan dan ditawarkan kepada pasar. Variabel-variabel dalam produk yaitu: merk, kemasan atau bungkus, bentuk, mutu atau kualitas, varian atau ciri khas, gaya, pelayanan dan jaminan. Dalam usaha jasa wisata, produk tersebut berbentuk produk dan jasa pelayanan, yang pertama memiliki nama atau merk, kedua kualitas atau deskripsi dari produk tersebut, ketiga mekanisme yang digunakan dalam pembelian produk, keempat syarat untuk mendapatkan produk tersebut, dan kelima prosedur atau alur tata cara sehingga produk tersebut bisa dinikmati oleh masyarakat. Begitu pula

dengan Green Aquatic Park sebagai tempat wisata yang menawarkan produk dan jasa wisata di Desa Sumber Harapan, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo.

Berikut adalah jasa wisata dan produk-produk yang ada di Green Aquatic Park, diantaranya adalah layanan wisata air, sewa perahu untuk keliling lokasi wisata air, sedangkan untuk produk makanan disediakan kantin yang menyediakan berbagai jenis makanan seperti, ayam geprek, pecel lele, ikan bakar, dan untuk minumannya seperti pop ice, teh es, capucino, jus. Sebagaimana wawancara dengan Kepala Desa Sumber Harapan yang menjelaskan bahwa:

“Layanan yang disediakan di tempat wisata ini ada beberapa macam, untuk jasa wisata itu kami menyewakan penyewaan perahu yang digunakan untuk mengelilingi lokasi wisata, sementara itu dalam dalam hal makanan dan kantin kami menyediakan beberapa menu, menu makanan yang tersedia antara lain, seperti ayam geprek, pecel lele, ikan bakar, dan untuk minumannya seperti pop ice, teh es, capucino, jus.”<sup>30</sup>

Namun sayangnya belum ada brosur resmi untuk layanan produk wisata di Green Aquatic Park ini. Sebagaimana wawancara dengan Kepala Desa Sumber Harapan yang menjelaskan bahwa:

“Dalam mengelola wisata air ini, sebenarnya masih banyak hal yang harus diperbaiki, terutama dalam hal informasi untuk para pengunjung, seperti yang ditanyakan tadi terkait daftar layanan produk dan jasa untuk saat ini belum tersedia.”<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Wawancara dengan Kades Sumber Harapan, pada tanggal 11 Juli 2022.

<sup>31</sup> Wawancara dengan Kades Sumber Harapan, pada tanggal 11 Juli 2022.

Berikut gambar produk jasa wisata dan produk kuliner yang tersedia di Green Aquatic Park Kabupaten Bungo:

**Gambar 4.1 Layanan Wisata Green Aquatic Park**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

Ada sejumlah keunggulan yang dimiliki oleh Green Aquatic Park ini, yaitu lokasinya terletak di Kabupaten Bungo, yang mana wisata air ini adalah satu-satunya wisata air yang ada di Kabupaten Bungo. Selain itu, wisata air ini juga menyediakan berbagai layanan wisata yang diinginkan oleh masyarakat setempat.

Sebagaimana wawancara dengan Kepala Desa Sumber Harapan yang menjelaskan bahwa:

“Keunggulan yang ada ditempat wisata ini adalah wahana bermain yang ada di wisata air tersebut, selain itu yang menjadikan tempat wisata ini adalah tempat wisata ini merupakan satu-satunya destinasi wisata yang ada di Kecamatan Pelepat Ilir, biasanya masyarakat harus pergi Merangin hanya untuk menikmati destinasi wisatanya.”<sup>32</sup>

Selain itu, keunggulan dari wisata air ini juga menyediakan berbagai wahana untuk melengkapi kepuasan masyarakat yang berkunjung ke Green Aquatik Park ini, yaitu keberadaan saung apung. Sebagaimana wawancara dengan Kepala Desa Sumber Harapan yang menjelaskan bahwa:

“Selain penjualan produk, salah satu cara yang kami lakukan untuk kepuasan pelanggan adalah dengan menyediakan Saung Apung, yang dijadikan tempat untuk makan dan berkumpul bersama keluarga bagi para pengunjung, hal ini menjadi salah satu yang menjadi daya tarik pengunjung untuk berkunjung ketempat wisata ini.”<sup>33</sup>

Sebagai wahana wisata baru, Green Aquatic Park, sebagaimana diakui oleh pengelolanya masih memiliki sejumlah kelemahan. Hal tersebut dikarenakan tempatnya yang masih baru dan butuh penyempurnaan. Hal ini dapat dilihat dari kualitas air yang terlihat kotor, jalanan yang masih tanah dan pinggiran danau yang masih dipenuhi kayu. Sebagaimana wawancara dengan Kepala Desa Sumber Harapan yang menjelaskan bahwa:

<sup>32</sup> Wawancara dengan Kades Sumber Harapan, pada tanggal 11 Juli 2022.

<sup>33</sup> Wawancara dengan Kades Sumber Harapan, pada tanggal 11 Juli 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

“Karena wisata ini merupakan destinasi wisata yang baru saja diresmikan, jadi untuk kualitas tempat wisata ini belum sepenuhnya sempurna, tapi alhamdulillah sejauh ini kualitas tempat wisata ini bisa dikatakan cukup bagus untuk kalangan wisata yang ada didesa.”<sup>34</sup>

Dalam upaya pengembangan Green Aquatic Park ini, pihak pengelola, dalam hal produk dan layanan wisata, memiliki strategi khusus dengan cara menggandeng dan bekerjasama dengan dengan pemilik UMKM yang berasal dari masyarakat Desa Sumber Harapan, untuk menyediakan produk kuliner pada Green Aquatic Park ini. Sebagaimana wawancara dengan Kepala Desa Sumber Harapan yang menjelaskan bahwa:

“Dalam tujuan mengembangkan produk jasa dan makanan yang tersedia di tempat wisata air ini, strategi yang kami lakukan adalah bekerjasama dengan UMKM sekitar, Strategi ini diharapkan nantinya akan mendongkrak pertumbuhan ekonomi masyarakat yang di sekitar tempat wisata ini.”<sup>35</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan peneliti pada pengelola Green Aquatic Park, maka dapat diketahui ada sejumlah strategi dalam mengembangkan wisasa air, dari segi produk dan layanan dalam rangka pengembangan Green Aquatic Park di Desa Sumber Harapan Kabupaten Bungo diantaranya:

- a. Menyediakan berbagai layanan wisata berupa sewa perahu, sewa angsa wisata dan saung apung.

<sup>34</sup> Wawancara dengan Kades Sumber Harapan, pada tanggal 11 Juli 2022.

<sup>35</sup> Wawancara dengan Kades Sumber Harapan, pada tanggal 11 Juli 2022.

- b. Menyediakan berbagai produk kuliner seperti ayam geprek, pecel lele, ikan bakar, dan untuk minumannya seperti pop ice, teh es, capucino, jus.
- c. Menjalin kerjasama dengan UMKM dari masyarakat Desa Sumber Harapan untuk penyedia produk kuliner.
- d. Menawarkan keunggulan wisata air yang hanya ada satu-satunya di Kabupaten Bungo.

## 2. Tahap Penetapan Harga

Harga adalah sejumlah uang yang dibayarkan konsumen kepada penjual untuk mendapatkan suatu produk atau jasa. Strategi penentuan harga oleh suatu usaha yang dimaksudkan untuk berbagai tujuan yang hendak dicapai. Harga juga merupakan nilai tukar antara harga yang harus dibayarkan oleh konsumen dengan benefit atau keuntungan yang diberikan oleh pihak usaha, dalam hal ini pengelola Green Aquatic Park Kabupaten Bungo. Pada layanan wisata di Green Aquatic Park, ada strategi harga yang disediakan pihak pengelola ada benefit yang diperoleh oleh para wisatawan sebagai pengunjung Green Aquatic Park. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**

### Daftar Harga Layanan Wisata di Green Aquatic Park

Layanan Wisata	Harga
Parkir	2,000 – 5,000
Tiket Masuk	5,000
Layanan Wisata	5,000 – 15,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Dari daftar harga layanan wisata di Green Aquatic Park di atas, dapat dilihat bahwa strategi harga yang ditetapkan oleh pengelola Green Aquatic Park dilakukan dengan menetapkan harga parkir 2.000 ribu untuk motor dan 5.000 ribu untuk mobil, tiket masuk sebesar 5.000 ribu dan harga layanan wisata berkisar antara 5.000 sampai 15.000. Sebagaimana wawancara dengan Kepala Desa Sumber Harapan yang menjelaskan bahwa:

“Dalam pelaksanaannya setiap orang yang ingin masuk dan berkunjung ke tempat wisata ini harus membeli karcis terlebih dahulu. Untuk harga karcis sendiri bisa kisaran 5000 untuk permainan bisa dimulai dari 5000-15.000, ini berlaku untuk hari biasa. Beda lagi jika terdapat acara desa karcis dan permainan bisa lebih mahal. Selama para wisatawan berkunjung ke tempat wisata ini, selain menyiapkan harga untuk karcis dan wahana permainannya, dan juga untuk produk makanan yang tersedia palingan biaya lain yang harus disiapkan itu Cuma untuk parker. Biaya parkir sendiri untuk motor 2000 dan untuk mobil itu 5.000.”<sup>36</sup>

Strategi yang ditetapkan oleh pihak pengelola Green Aquatic Park tersebut didasarkan pada harga yang berlaku di pasaran dan dengan tujuan untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke wisata air tersebut, dengan tarif yang terjangkau. Sebagaimana wawancara dengan Kepala Desa Sumber Harapan yang menjelaskan bahwa:

“Dalam penjualan produk dan layanan yang kami sediakan harganya tidak jauh berbeda dengan harga yang ada dipasaran. Selain itu harga yang kami patokkan untuk setiap jasa dan produk yang kami sediakan itu terjangkau.

<sup>36</sup> Wawancara dengan Kades Sumber Harapan, pada tanggal 11 Juli 2022.

Bahkan untuk produk ada sebagian yg sama dengan harga pasar dan sebagian bisa lebih murah dari harga pasar.”<sup>37</sup>

Jika dibandingkan dengan wisata sejenis di tempat lain, menurut pengelola Green Aquatic Park tersebut, harga yang ditetapkan relatif murah dan terjangkau oleh setiap kalangan. Sebagaimana wawancara dengan Kepala Desa Sumber Harapan yang menjelaskan bahwa:

“Perbandingan harga tempat wisata dengan wisata lain itu, tentunya sangat berbeda. Tempat wisata ini merupakan satu-satunya wisata di desa yang baru berjalan tidak begitu lama, jadi harga yang ditetapkan itu merupakan harga yang murah dibandingkan dengan beberapa destinasi wisata yang sudah berdiri sejak lama dan sudah berkembang.”<sup>38</sup>

Ketika pengelola Green Aquatic Park ditanya mengenai strategi penetapan harga untuk mengembangkan wisata air tersebut, menurutnya, pengembangan wisata air tersebut lebih difokuskan pada pengembangan wahana dengan tarif yang terjangkau. Sebagaimana wawancara dengan Kepala Desa Sumber Harapan yang menjelaskan bahwa:

“Untuk pengembangan di bidang harga tidak ada strategi yang akan dilakukan, namun untuk pengembangan dan menarik wisatawan itu kami akan merencanakan berbagai wahana terbaru, sehingga dengan banyaknya wahana yang tersedia tidak membuat tempat wisata ini menjadi monoton. Beberapa wahana baru yang akan kami sediakan adalah pembangunan jalan layar atau jembatan dan juga jogging track yang digunakan untuk penunjang yang akan berolahraga.”<sup>39</sup>

<sup>37</sup> Wawancara dengan pemilik UMKM di Green Aquatic Park, pada tanggal 11 Juli 2022.

<sup>38</sup> Wawancara dengan pemilik UMKM di Green Aquatic Park, pada tanggal 11 Juli 2022.

<sup>39</sup> Wawancara dengan pemilik UMKM di Green Aquatic Park, pada tanggal 11 Juli 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan peneliti pada pengelola Green Aquatic Park, maka dapat diketahui ada sejumlah strategi dalam mengembangkan wisata air, dari segi harga dalam rangka pengembangan Green Aquatic Park di Desa Sumber Harapan Kabupaten Bungo diantaranya:

- a. Menetapkan harga layanan wisata dengan harga yang murah dan terjangkau oleh setiap kalangan masyarakat dengan tarif sebesar 5.000 – 15.000.
- b. Menetapkan harga tiket masuk sesuai pasaran wisata sejenis yaitu sebesar 5.000.
- c. Menetapkan harga parkir kendaraan yang terjangkau oleh setiap kalangan masyarakat dengan tarif parkir 2.000-5.000.

### 3. Tahap Penentuan Lokasi

Strategi penentuan lokasi atau tempat wisata merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting dalam meningkatkan perkembangan wisata termasuk Green Aquatic Park Kabupaten Bungo. Lokasi yang strategis yaitu lokasi yang berorientasi kepada wisatawan dan pelanggan, dekat dengan pusat masyarakat, akses transportasi yang mudah, selain itu tersedianya beberapa fasilitas yang mendukung seperti saluran listrik dan telepon, tempat parkir yang memadai dan sistem keamanan yang ketat merupakan syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk meningkatkan perkembangan usaha wisata. Hal ini sudah terpenuhi oleh Green Aquatic Park, apabila dilihat pada pemilihan lokasi Green Aquatic Park yang berlokasi di pertengahan Kecamatan Pelepat Ilir dan mudah diakses dari semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

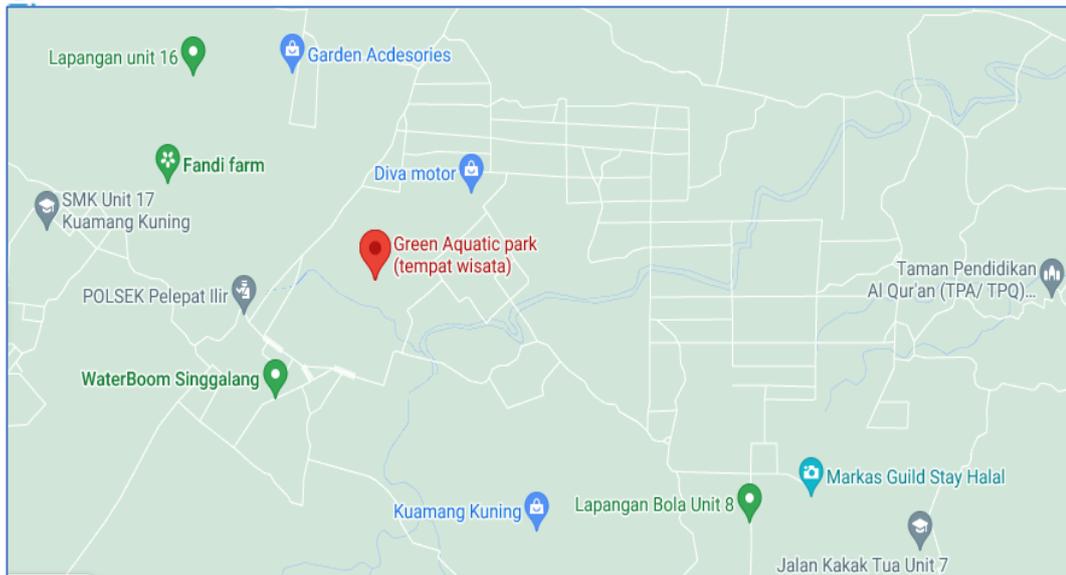
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



lokasi di semua Kecamatan di Kecamatan Pelepat Ilir. Berikut peta lokasi Green Aquatic Park

**Gambar 4.4**

**Lokasi Dealer Green Aquatic Park**



Pemilihan lokasi wisata air Green Aquatic Park telah melalui pertimbangan terlebih dahulu, yaitu didasarkan atas ketersediaan lokasi air danau, lokasi yang berada di pusat Kecamatan dan mudah dijangkau. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh pihak pengelola Green Aquatic Park yang menjelaskan bahwa:

“Alasan memilih lokasi ini untuk menjadi tempat lokasi wisata adalah yang pertama karena memanfaatkan ketersediaan lokasi yang ada didesa ini, selain itu tempat lokasi ini bisa disebut strategis karena terletak di tengah-tengah desa dan memiliki akses jalan yang memadai.”<sup>40</sup>

<sup>40</sup> Wawancara dengan pengelola wisata Green Aquatic Park, pada tanggal 11 Juli 2022.

Berkaitan dengan kondisi akses jalan ke lokasi Green Aquatic Park terbilang cukup baik dan memadai serta dalam proses pengembangan. Sementara akses lokasi wisata dari jalan desa sekitar 100 meter dari jalan desa. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh pihak pengelola Green Aquatic Park yang menjelaskan bahwa:

“Untuk akses jalan menuju tempat wisata ini cukup memadai, karena jalan menuju tempat ini merupakan jalan desa. Dan untuk kondisi jalan bagus dalam artian tidak ada yang harus diperbaiki. Sementara itu, untuk akses ke tempat lokasi wisata itu berjarak 100 meter dari jalan desa.”<sup>41</sup>

Lokasi yang strategis dari lokasi Green Aquatic Park ini dibuktikan dengan adanya sejumlah pengunjung dari luar Kabupaten Bungo yang berwisata ke Green Aquatic Park tersebut, yaitu berasal dari Desa Tanah Garo, Kabupaten Tebo. Sedangkan pengunjung terbanyak berasal dari desa sekitar. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh pihak pengelola Green Aquatic Park yang menjelaskan bahwa:

“Untuk wisatawan terjauh yang berkunjung ke tempat wisata ini adalah masyarakat yang ada di dusun desa ini, antara lain ada yang dari Dusun Macan Gedang, dan Tanah Garo. Sementara itu untuk wisatawan terdekat itu biasanya dari desa-desa sebelah atau desa tetangga.”<sup>42</sup>

Rencana kedepannya, untuk pengembangan Green Aquatic Park tersebut, pihak pengelola menyatakan bahwa akses jalan ke lokasi wisata air tersebut akan diaspal, serta akan membuat jalan khusus di sekitar lokasi wisata untuk jogging track

<sup>41</sup> Wawancara dengan masyarakat pengunjung wisata Green Aquatic Park, pada tanggal 11 Juli 2022.

<sup>42</sup> Wawancara dengan pengelola wisata Green Aquatic Park, pada tanggal 11 Juli 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthaha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthaha Jambi



dan jalan santai. Sebagaimana wawancara dengan pengelola Green Aquatic Park yang menjelaskan bahwa:

“Untuk rencana pengembangan hampir sama dengan strateginya yaitu menambah permainan seperti membuat jalur jalan untuk jalan santai dan jogging track dan juga pembangunan jembatan. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan pengembangan dari tempat wisata ini. Untuk strategi yang digunakan dalam pengembangan lokasi adalah dengan menambah beberapa wahana permainan. Sementara untuk strategi akses jalannya adalah dengan mengaspal jalan desa, sehingga memudahkan para pengunjung saat mereka berkunjung.”<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan peneliti pada pengelola Green Aquatic Park, maka dapat diketahui ada sejumlah strategi dalam mengembangkan wisata air, dari segi lokasi dalam rangka pengembangan Green Aquatic Park di Desa Sumber Harapan Kabupaten Bungo diantaranya:

- a. Memilih lokasi strategis dan berada di pusat kecamatan, sehingga mudah diakses oleh masyarakat yang akan berwisata ke Green Aquatic Park tersebut.
- b. Melakukan perbaikan jalan desa yang merupakan lokasi akses ke wisata Green Aquatic Park tersebut.
- c. Rencana pengaspalan jalan akses ke lokasi Green Aquatic Park dan pengembangan jogging track di lokasi Green Aquatic Park tersebut.

<sup>43</sup> Wawancara dengan pengelola wisata Green Aquatic Park, pada tanggal 11 Juli 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



#### 4. Tahap Promosi

Promosi adalah suatu bentuk komunikasi kepada masyarakat untuk menginformasikan dan menyebarkan segala jenis produk atau layanan wisata yang ditawarkan dan berusaha membujuk atau mempengaruhi agar dapat menarik calon wisatawan baru dan meningkatkan daya tarik destinasi wisata air. Promosi yang dilakukan oleh pengelola Green Aquatic Park menggunakan dua metode, yaitu promosi langsung dan metode tidak langsung. Promosi langsung melalui baliho dan media lain, sedangkan promosi tidak langsung, melalui media sosial. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh pihak pengelola Green Aquatic Park yang menjelaskan bahwa:

“Sejauh ini promosi yang kami lakukan melalui dua cara yaitu promosi secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penerapan promosi secara langsung kami memanfaatkan media baliho. Dan untuk promosi yang tidak langsung kami memanfaatkan media sosial dalam mempromosikannya.”<sup>44</sup>

Strategi tidak langsung juga dilakukan oleh pihak pengelola Green Aquatic Park melalui media massa seperti tv, radio, koran dan majalah. Sebagaimana disampaikan oleh pihak pengelola Green Aquatic Park yang menjelaskan bahwa:

“Untuk promosi yang dilakukan itu hanya kami lakukan melalui media sosial dan pemanfaatan baliho. Untuk promosi melalui media masaa hingga saat ini tu belum ada. Jadi kami fokus untuk melakukan promosi melalui media yang sebelumnya telah kami manfaatkan.”<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Wawancara dengan pengelola wisata Green Aquatic Park, pada tanggal 11 Juli 2022.

<sup>45</sup> Wawancara dengan pengelola wisata Green Aquatic Park, pada tanggal 11 Juli 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

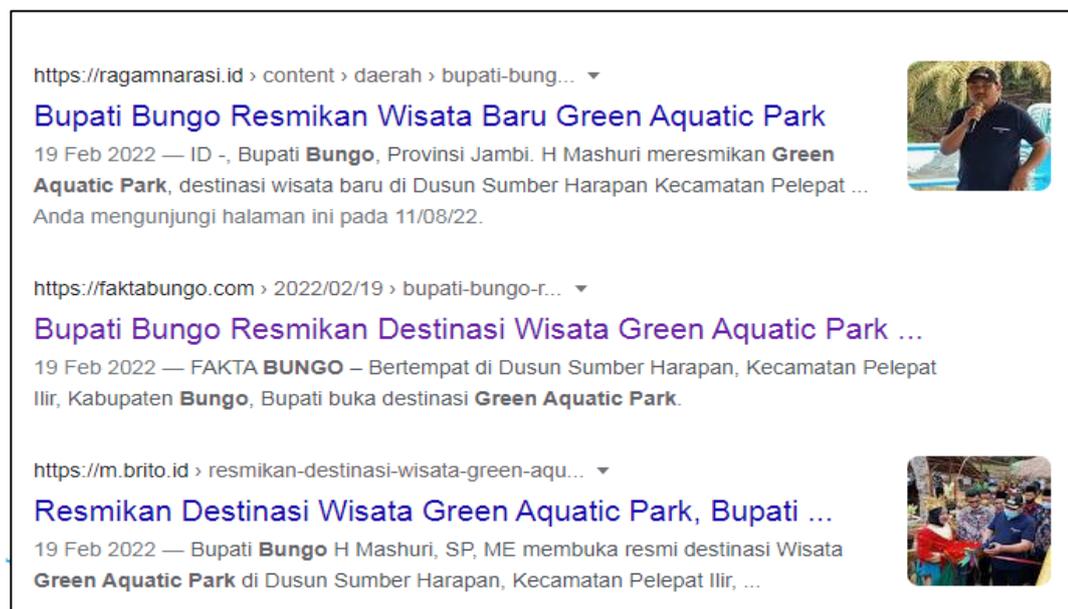
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

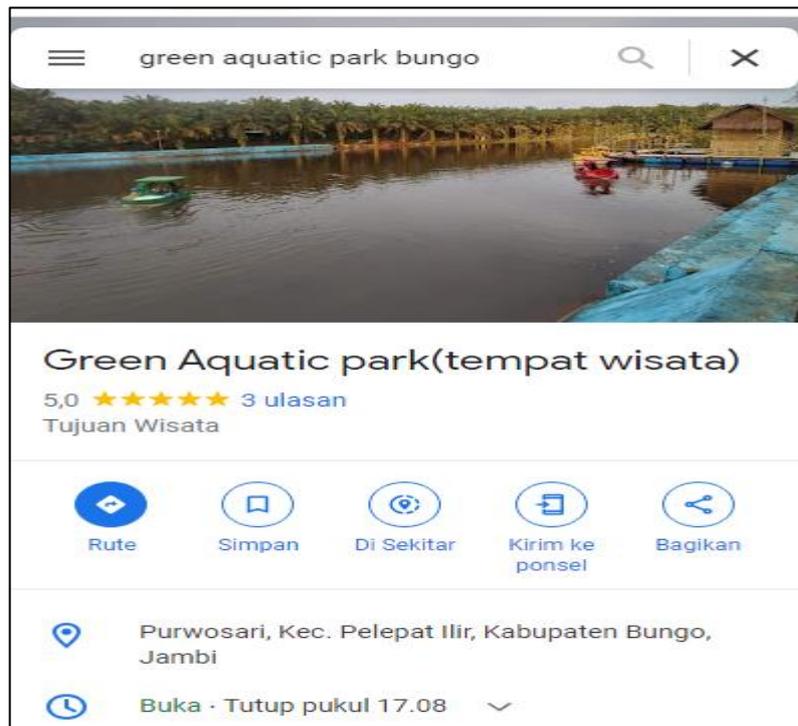


Perkembangan teknologi dan informasi dimanfaatkan oleh pengelola Green Aquatic Park sebagai sarana untuk mempromosikan wisata air tersebut. Acara pembukaan Green Aquatic Park ditampilkan melalui media sosial seperti, facebook, instagam dan google yang nantinya masyarakat luas akan bisa menemukan lokasi wisata Green Aquatic Park dengan mudah. Melalui teknologi internet juga dapat mempererat hubungan dengan calon pengunjung serta memberitahu kepada masyarakat luas tentang layanan jasa wisata yang ditawarkan. Berikut promosi media online yang digunakan sebagai sarana promosi oleh Green Aquatic Park:

### Gambar 4.7

#### Media Promosi Green Aquatic Park





@ Hak cipta milik UIN Suntha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

State Islamic University of SuntharThana Saifuddin Jambi

Selain media online, promosi langsung dilakukan dengan baliho dengan biaya promosi sekitar 2 juta rupiah. Hal tersebut sebagaimana diakui oleh pihak pengelola Green Aquatic Park yang mengatakan bahwa:

“Biaya yang dikeluarkan untuk biaya promosi itu hanya untuk pembuatan baliho. Biaya yang digunakan untuk membuat baliho itu berkisar Untuk promosi pembuatan baliho itu bisa mencapai 2 jutaan. Sementara itu untuk promosi melalui media sosial kami tidak mengeluarkan biaya.”<sup>46</sup>

Orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan promosi Green Aquatic Park selain pengelola khusus, juga dibantu dengan adanya kerjasama dengan perangkat desa. Hal tersebut sebagaimana diakui oleh pihak pengelola Green Aquatic Park yang mengatakan bahwa:

<sup>46</sup> Wawancara dengan pengelola wisata Green Aquatic Park, pada tanggal 11 Juli 2022.

“Dalam melakukan promosi, orang yang terlibat dalam promosi wisata desa ini adalah para pegawai desa yang mempromosikan wisata ini, dan juga kami pihak yang bertanggung jawab atas pemasangan baliho yang bertujuan untuk meningkatkan promosi.”<sup>47</sup>

Kerjasama juga dijalin dengan pihak-pihak terkait untuk mengencarkan kegiatan promosi, yakni pihak perangkat desa, pihak perbankan dan pihak dinas pariwisata. Hal tersebut sebagaimana diakui oleh bagian pemasaran Green Aquatic Park yang mengatakan bahwa:

“Dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan, kami pihak pengelola wisata dan dibantu juga dengan perangkat desa telah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, pihak itu terdiri Bank Bri dan Dinas Pariwisata.”<sup>48</sup>

Menurut pengelola Green Aquatic park, strategi khusus dalam kegiatan promosi ini adalah pengembangan promosi digital yang berperan besar dalam pengembangan wisata Green Aquatic Park kedepannya. Hal tersebut sebagaimana diakui oleh pihak pengelola Green Aquatic Park yang mengatakan bahwa:

“Untuk kedepannya kami akan menggiatkan promosi melalui strategi digital, dengan memanfaatkan media sosial sebagai media promosinya. Diharapkan nantinya dampak penggunaan media sosial ini memberikan hasil yang maksimal terhadap perkembangan wisata air ini.”<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan peneliti pada pengelola Green Aquatic Park, maka dapat diketahui ada sejumlah strategi

<sup>47</sup> Wawancara dengan pengelola wisata Green Aquatic Park, pada tanggal 11 Juli 2022.

<sup>48</sup> Wawancara dengan pengelola wisata Green Aquatic Park, pada tanggal 11 Juli 2022.

<sup>49</sup> Wawancara dengan pengelola wisata Green Aquatic Park, pada tanggal 11 Juli 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam mengembangkan wisata air, dari segi promosi dalam rangka pengembangan Green Aquatic Park di Desa Sumber Harapan Kabupaten Bungo diantaranya:

- a. Melakukan promosi secara langsung melalui peran perangkat desa, pengelola, dinas pariwisata dan pihak lain melalui baliho dan promosi media massa.
- b. Melalui promosi secara tidak langsung melalui media sosial dan media massa online yang ikut menyebarluaskan informasi wisata Green Aquatic Park.
- c. Memaksimalkan stakeholder terkait untuk menambah minat kunjungan ke wisata Green Aquatic Park.

## **B. Dampak Pengembangan Wisata Air Di Desa Sumber Harapan Kabupaten Bungo**

### **1. Analisis Potensi Wisata Air Desa Sumbe Harapan**

Analisis potensi adalah identifikasi berbagai potensi secara sistematis untuk merumuskan strategi jasa wisata. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strenght*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan hambatan (*treat*h).

Dalam mengidentifikasi lingkungan internal meliputi kekuatan dan kelemahan dan lingkungan eksternal yang meliputi peluang dan hambatan pada Wisata Green Aquatic Park, maka disajikan data-data yang diperoleh mengenai potensi wisata Green Aquatic Park dalam upaya pengembangan kedepannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Penulis telah melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

#### a. Potensi Secara Internal

Berikut ini hasil potensi secara internal dari wisata Green Aquatic Park yaitu faktor kekuatan internal yang terdiri dari kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*). Kekuatan (*Strength*) adalah kondisi internal yang menunjang suatu kawasan wisata untuk mencapai target yang diinginkan, diantaranya:

- 1) Wisata Green Aquatic Park merupakan satu-satunya wisata air di Kabupaten Bungo, sehingga menjadi lokasi wisata tersendiri dan ikonik yang ada di Kabupaten Bungo.
- 2) Sebagai destinasi wisata baru, Wisata Green Aquatic Park memiliki layanan wisata yang cukup lengkap berupa sewa perahu, sewa angsa dan mobil air serta saung apung.
- 3) Sebagai destinasi wisata baru, Wisata Green Aquatic Park memiliki produk kuliner cukup lengkap seperti ayam geprek, pecel lele, ikan bakar, pop ice, teh es, capucino, jus dan lain-lain.
- 4) Harga yang ditawarkan pada wisata Green Aquatic Park sangat terjangkau, dengan biaya parkir 2.000 – 5.000, layanan wisata 5.000-15.000 dan karcis masuk 5.000.
- 5) Lokasi wisata Green Aquatic Park terbilang strategis karena berada di tengah Kecamatan Pelapat Ilir sehingga mampu dijangkau oleh setiap masyarakat yang ada di sekitar Kecamatan Pelapat Ilir dan Kabupaten Bungo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 6) Promosi pemasaran yang dilakukan dilakukan secara digital melalui media online, dan menjalin kerjasama dengan berbagai instansi terkait untuk meningkatkan daya kunjung wisata Green Aquatic Park.

Kelemahan (*Weakness*) adalah kondisi internal yang menghambat organisasi untuk mendapat objektif yang diinginkan yang dapat menjadi penghambat perkembangan Green Aquatic Park adalah:

- 1) Kondisi wisata Green Aquatic Park belum tertata dengan baik yang terlihat dari kondisi air yang masih keruh dan potongan-potongan kayu yang berantakan sehingga mengurangi minat masyarakat untuk berkunjung.
- 2) Layanan wisata yang belum lengkap dan perlu pengembangan agar meningkatkan minat berkunjung ke wisata tersebut.
- 3) Akses jalan yang masih tanah sehingga menyulitkan kunjungan wisatawan saat musim hujan. Begitu pula pada musim panas karena jalanan berdebu dan akses ke lokasi wisata kurang lancar

Berikut adalah faktor internal kekuatan dan kelemahan pada Green Aquatic Park:

#### **b. Potensi Secara Eksternal**

Berikut ini hasil potensi secara eksternal wisata Green Aquatic Park yaitu faktor potensi eksternal yang terdiri dari peluang (*opportunity*) dan hambatan (*Treath*) yang dihadapi. Peluang (*Opportunity*) adalah kondisi eksternal yang menunjang suatu destinasi wisata untuk mencapai targetnya terdiri atas:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 1) Segmen pengunjung yang luas dan besar, target pengunjung dalam memasarkan Green Aquatic Park sangat luas, yaitu masyarakat di Kabupaten Bungo dan lokasi-lokasi sekitar.
- 2) Bekerjasama dengan pihak kecamatan, pihak pemerintah kabupaten dan dinas pariwisata, untuk mencukupi memasarkan wisata Green Aquatic Park tersebut.

## 2. Dampak Wisata Air Desa Sumber Harapan Terhadap Masyarakat Desa

Objek wisata air Green Aquatic Park merupakan salah satu potensi wisata yang dimiliki Kabupaten Bungo. Kawasan wisata air Green Aquatic Park terdapat di Desa Sumber Harapan, Kecamatan Pelepat Ilit. Green Aquatic Park mempunyai lokasi yang strategis di tengah Kecamatan Pelepat Ilir, prasarana pendukung jalan yang memadai meskipun masih dalam rencana pengaspalan, mempunyai ketersediaan lahan memadai untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata air dan buatan serta memiliki keunikan sebagai wisata air satu-satunya di Kabupaten Bungo. Selain itu potensi yang dimiliki Green Aquatic Park berupa panorama alam yang alami dengan kondisi air cukup tenang dan bentuk danau yang panjang dan melingkari kawasan pedesaan. Alam di sepanjang danau ini masih terlihat alami yang ditumbuhi semak belukar dengan pohon-pohon sawit.

Objek wisata yang ada di Green Aquatic Park, berpotensi untuk dikembangkan sesuai dengan objek wisata yang ada di daerah tersebut, bahwa objek wisata yang mungkin di kembangkan adalah meliputi:

- a. Kelompok kegiatan pengembangan rekreasi wisata
- b. Kelompok kegiatan rekreasi pelengkap kawasan wisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Berdasarkan dua pengelompokan pengembangan kegiatan wisata yang telah disebutkan diatas, maka dapat disusun program fasilitas wisata kawasan Green Aquatic Park antara lain:

1) Pos Masuk dan Karcis

Merupakan tempat dengan ruang terbuka yang dilengkapi pintu utama menuju seluruh kegiatan di Green Aquatic Park untuk pengambilan karcis masuk.

2) Fasilitas Penunjang Wisata

Selain restoran, maka akan disediakan fasilitas pelengkap di darat yang alokasi bangunannya lebih tersebar. Adapun fasilitas yang diarahkan untuk disediakan disini adalah:

- a) Toko Makanan.
  - b) Saung Apung.
  - c) Tempat Parkir.
- 3) Rekreasi Mobil Wisata
  - 4) Rekreasi Perahu Wisata
  - 5) Rekreasi Balon Air

Hasil observasi dan wawancara terhadap pengelola wisata dan masyarakat mengenai jumlah unit usaha di kawasan wisata Green Aquatic Park yang menjadi lokasi penelitian terinci sebagai berikut, jumlah pengelola sebanyak lima orang, jumlah usaha makanan berjumlah 6 usaha dan jumlah layanan wisata berjumlah 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



layanan wisata yakni mobil wisata, bola air dan perahu wisata. Berikut data sarana dan prasarana wisata di Green Aquatic Park:

**Tabel 4.2**  
**Data Inventaris Kelengkapan Wisata Di Green Aquatic Park**

No	Layanan	Jenis Layanan	Jumlah
1	Pos Masuk (Karcis)		1
3	Layanan Wisata	Bola Air	2
		Mobil Wisata	3
		Perahu Wisata	2
4	Layanan Penunjang Wisata	Usaha Makanan Tempat Parkir	6 1
5	Pengelola Wisata		5

*Sumber : Data diolah dari berbagai sumber data di lapangan*

Untuk mengetahui dampak keberadaan Green Aquatic Park pada masyarakat dan pendapatan desa, maka perlu melihat keberadaan wisata tersebut terhadap pendapatan dan pemasukan pendapatan desa. Berdasarkan ilmu ekonomi, pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Sebenarnya tidak hanya hasil dari penjualan, pendapatan sebuah perusahaan bisa juga berasal dari sewa dan layanan wisata. Semuanya dijumlahkan dan dicatat dalam pembukuan perusahaan. Berikut data modal yang dikeluarkan pemerintah desa untuk pengadaan wisata air Green Aquatic Park, diantaranya adalah:

**Tabel 4.3**

**Anggaran Kelengkapan Wisata Di Green Aquatic Park**

No	Layanan	Jenis Layanan	Jumlah	Anggaran
1	Pos Masuk (Karcis)		1	10 juta
3	Layanan Wisata	Bola Air	2	4 juta
		Mobil Wisata	3	6 juta
		Perahu Wisata	2	6 juta
4	Layanan Penunjang Wisata	Saung Apung	6	20 juta
		Tempat Parkir	1	10 juta
<b>Jumlah</b>				<b>56 juta</b>

*Sumber : Data diolah dari berbagai sumber data di lapangan*

Dalam usaha wisata pada Green Aquatic Park di Desa Sumber Harapan, pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelola wisata berupa penjualan, sewa layanan wisata dan pendapatan lain. Berikut adalah tabel pendapatan usaha pada Green Aquatic Park.

**Tabel 4.4**

**Pendapatan Wisata Green Aquatic Park**

Penadapatan	Per Hari	Per Bulan	Per Tahun
Pengelola	800.000 x 5	4.000.000 x 12	48.000.000
UMKM	300.000 x 6	18.000.000 x 12	216.000.000
Layanan Wisata		32.000.000 x 12	384.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>648.000.000</b>

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pendapatan per tahun dari wisata Green Aquatic Park diperkirakan adalah sebesar 648 juta per tahun. Pendapatan tersebut berasal dari pengelola tempat wisata sebesar 48 juta, pendapatan dari UMKM sebesar 216 juta dan pendapatan dari layanan wisata sebesar 384 juta.

Dilihat dari jumlah pengunjung, tingkat kunjungan wisata Green Aquatic Park terbilang tinggi dan menjadi destinasi wisata masyarakat setempat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pengunjung kawasan wisata tersebut tiap harinya, baik pada hari normal, pada masa pandemi ataupun pada hari libur lebaran. Jumlah pengunjung objek wisata Green Aquatic Park pada masa pandemi berkisar antara 60-100 orang per hari, pada hari normal setelah dan sebelum pandemi, jumlah pengunjung berkisar sekitar 200 orang per hari. Sementara pada hari libur nasional semerti libur lebaran, jumlah pengunjung bisa mencapai 500 orang.<sup>50</sup> Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Data Pengunjung Kawasan Wisata Danau Sipin**

No	Tahun dan Kondisi	Jumlah Pengunjung (Per Hari)
1	2019, 2021 (Kondisi Normal)	200
2	2020 (Kondisi Pandemi)	60-100
3	Hari Libur Nasional	300-500

<sup>50</sup> Radesman Saragih, "Pengunjung Sepi, Pengelola Objek Wisata di Jambi Merugi," *Berita Satu*, Edisi 1 November 2021.

Dari hasil wawancara dan data observasi tersebut dan penjelasan tabel di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pengembangan wisata Green Aquatic Park dalam berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Sumber Harapan, Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo telah berhasil memberikan pendapatan pada pengelola wisata, pada UMKM yang ada di kawasan wisata tersebut dan pendapatan pada Desa Sumber Harapan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suna Jambi



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Strategi Pemerintah Dalam Mengembangkan Desa Wisata Air Berbasis Pemberdayaan Masyarakat, Studi Di Desa Sumber Harapan Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tahapan pengembangan wisata Green Aquatic Park dilakukan dengan 4 tahapan yaitu tahap layanan produk, tahap penetapan harga, tahap penentuan lokasi dan tahap promosi. Dari segi produk dan layanan dilakukan dengan: 1) Menyediakan berbagai layanan wisata, 2) Menyediakan berbagai produk kuliner, 3) Menjalin kerjasama dengan UMKM dari masyarakat desa. Dari segi harga dilakukan dengan: 1) Menetapkan harga layanan wisata dengan harga yang murah dan terjangkau, 2) Menetapkan harga tiket masuk sesuai pasaran. 3) Menetapkan harga parkir kendaraan yang terjangkau. Dari segi lokasi dilakukan dengan: 1) Memilih lokasi strategis dan berada di pusat kecamatan, 2) Melakukan perbaikan jalan desa yang merupakan lokasi akses ke wisata. Dari segi promosi dilakukan dengan: 1) Melakukan promosi secara langsung dan tidak langsung, 2) Memaksimalkan stakeholder terkait untuk menambah minat kunjungan ke Green Aquatic Park.
2. Dampak dari adanya pengembangan wisata Green Aquatic Park dalam berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Sumber Harapan, Kecamatan Pelepat Ilir

Kabupaten Bungo telah berhasil memberikan pendapatan pada pengelola wisata, pada UMKM yang ada di kawasan wisata tersebut dan pendapatan pada Desa Sumber Harapan. Potensi Wisata Air Green Aquatic Park di Desa Sumber Harapan Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo sangat potensial untuk dikembangkan, hal ini dapat dilihat dari potensi internal maupun eksternal. Secara internal Wisata Green Aquatic Park merupakan satu-satunya wisata air di Kabupaten Bungo, sehingga menjadi lokasi wisata tersendiri dan ikonik yang ada di Kabupaten Bungo, memiliki layanan wisata yang cukup lengkap, memiliki produk kuliner cukup lengkap, harga yang ditawarkan terjangkau dan lokasi yang strategis. Sedangkan potensi secara eksternal Green Aquatic Park memiliki segmen pengunjung yang luas dan besar, yaitu masyarakat di Kabupaten Bungo dan lokasi-lokasi sekitar serta bekerjasama dengan pihak kecamatan, pihak pemerintah kabupaten dan dinas pariwisata.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak Green Aquatic Park sebagai berikut: Secara umum strategi pengembangan wisata yang dilakukan Green Aquatic Park cukup baik.

Akan tetapi untuk terus meningkat tingkat kunjungan wisatawan, disarankan agar:

Dalam hal layanan wisata, pihak pengelola diharapkan menambah layanan wisata seperti, jenis kuliner yang disediakan, tempat parkir yang memadai, tempat di sekitar danau dibenahi atau ditambahkan rumput agar lebih asri, penjernihan air danau dan memperbaiki kualitas perahu yang akan digunakan agar lebih aman dan nyaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Dalam hal promosi, pihak pengelola diharapkan menambah sarana promosi yang digunakan seperti, membuat akun khusus tentang Green Aquatic Park melalui website, facebook, instagram dan akun media sosial lain selain itu kegiatan promosi bisa lebih ditingkatkan dengan cara menjalin kerjasama yang lebih intensif bersama pihak desa, pihak kecamatan, dinas pariwisata dan pihak-pihak lain yang akan membantu dalam pengembangan Green Aquatic Park kedepannya.
3. Dalam hal lokasi pihak pengelola perlu memperbaiki akses ke lokasi wisata dengan membangun jalan aspal yang permanen menuju lokasi wisata, juga jalan-jalan di dalam lokasi wisata ditambah dengan jalan khusus yang lebih aman dan nyaman digunakan.
4. Dalam hal pendanaan pengembangan wisata Green Aquatic Park, pengelola diharapkan bekerjasama dengan pihak desa untuk mengalokasikan dana tambahan dari dana desa, ataupun dengan Pemda Kabupaten Bungo untuk menambah dana pengembangan wisata tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Sumber Buku

B.N. Marbun. *Proses Pembangunan Desa*, Jakarta, Erlangga, 2012.

Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Sugiono. *Metodologi Penelitian Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabet. 2010.

Fakultas Syariah, *Pedoman Skripsi IP 2020*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2020.

Sayuti Una *Pedoman Skripsi*, Jambi, Fakultas Syariah Iain Sts Jambi dan Syariah Press, 2012.

### 2. Sumber Jurnal Ilmiah dan Skripsi

Aprilia Theresia, dkk. “Pembangunan berbasis Masyarakat”, Bandung: Alfabeta 2015.

Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK). E-ISSN2720-9393, Vol 1, No 2, 2020.

M. Arif Laksana, (2021) *Analisis Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Covid 19 Di Kawasan Wisata Green Aquatic Park Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Green Aquatic Park, Kecamatan Green Aquatic Park, Kota Jambi)*, Jambi: UIN STS Jambi, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Rimas Martini, “Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Ketenger Baturraden”, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016.

Riska Saputri, 2018. “Strategi Pengembangan Desa Wisata Limbasari Melalui Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga”. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Susi Lestari, 2019. “Pengembangan Desa Wisata Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

T. Prasetyo Hadi Atmoko. “Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajun Kabupaten Sleman”, dalam jurnal Media Wisata, Vol.12, No .2, 2014.

Yunita, 2015. “Strategi Pengembangan Pariwisata di Desa Sawarna Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak”. Skripsi. Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Ageng Tirtayasa.

Yunita,” Strategi Pembangunan Pariwisata di Desa Sawarna Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak”, Serang, Oktober 2015.

### 3. Sumber Wawancara

Wawancara dengan Bapak Joko Partono, selaku Kepala Desa Sumber Harapan, *Sidak Post*, Edisi 19 Februari 2022.

### 4. Sumber Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Bupati Bungo Nomor 01 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa setiap Dusun di Kabupaten Bungo

## LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## SURAT IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

Nomor : B-~~374~~ /D.II.1/PP.00.11/7/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 4 Juli 2022

Kepada Yth.  
Kepala Kantor Desa Sumber Harapan  
Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo  
Di -  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : **Mawar Sugiarti**  
NIM : 105180123  
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Pemerintahan  
Tahun Akademik : 2021/2022  
Judul Skripsi : **Strategi Pemerintah dalam Mengembangkan Desa Wisata Air Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Studi di Desa Sumber Harapan Kecamatan Pelapat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi)**

Lokasi Penelitian : Kantor Desa Sumber Harapan Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo  
Waktu Penelitian : 4 Juli 2022 – 4 September 2022

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu alaikum Wr. Wb*



Ap. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan

Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph.D  
NID 19780817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## Daftar Responden Wawancara

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Desa	1
2	Pengelola Desa Wisata	1
3	Tokoh Masyarakat	1
4	Pengembang tempat wisata	1
5	Masyarakat	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN

### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

No	Jenis Data	Metode	Sumber Data
1.	Tentang Desa Sumber Harapan	- Observasi - Dokumentasi - Wawancara	- Lokasi, Organisasi, - Dokumen organisasi dan sejarah - Kades, Tokoh masyarakat
2.	Tentang DesaWisata di Desa Sumber Harapan	-Observasi -Dokumentasi - Wawancara	-Keadaan Wisata - Dokumen perencanaan desa wisata,dokumen anggaran desa wisata, -Kades, pengelola desa wisata, pegnembang, masyarakat
3.	Tentang strategi Pengembangan DesaWisata di Desa Sumber Harapan	- Dokumentasi - Observasi - Wawancara	- Dukumen gran plan desa wisata -Proses Pengembangan desa wisata -Kades, pengelola, pengembang
4.	Tentang kendala dan dukungan	- Dokumentasi - Wawancara	- Dokumen Desa dan tempat wisata - Kades, pengelola, pengembang, masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PANDUAN WAWANCARA

No	Daftar Pertanyaan
1.	Bagaimana sejarah Desa Sumber Harapan?
2.	Bagaimana sejarah kepemimpinan dan organisasi Desa Sumber Harapan hingga saat ini?
3.	Bagaimana visi dan misi Desa Sumber Harapan?
4.	Bagaimana sejarah berdirinya tempat wisata air di Desa Sumber Harapan ini?
5.	Bagaimana rencana pengembangan kedepannya?
6.	Bagaimana pengelolaan desa wisata air di Desa Sumber Harapan ini?
7.	Bagaimana pendanaan dalam pengembangan desa wisata ini?
8.	Bagaimana strategi pengembangan desa wisata ini?
9.	Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan desa wisata ini?
10.	Bagaimana pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata ini?
11.	Bagaimana kualitas layanan wisata pada desa wisata ini?
12.	Bagaimana promosi desa wisata ini?
13.	Bagaimana kendala dalam pengembangan desa wisata ini?
14.	Bagaimana faktor pendukung dalam pengembangan desa wisata ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jember





@Hok cipta



a Saifuddin Jambi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



@Hok cipta

na Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



@Hok\_cipta

ny of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



@Hok cipta

difuddin Jambi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## Curriculum Vitae



**Nama** : Mawar Sugiarti  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Tempat/tanggal lahir** : Sumber Harapan, 28 Juni 2000  
**Nim** : 105180123  
**Jurusan** : Ilmu Pemerintahan  
**Universitas** : Universitas Islam Negeri Sultanthaha SyaifuddinJambi

### Alamat

**1. Alamat asal** : Muara Bungo  
**2. Alamat sekarang** : Perumahan Valencia

### Nama orang tua

**Ayah** : Sugianto  
**Ibu** : Narni

### Pekerjaan orang tua

**Ayah** : Petani  
**Ibu** : Ibu rumah tangga

### Riwayat pendidikan

**a. SD/MI, Tahun Lulus** : SDN 208/II Sumber Harapan, 2012  
**b. SMP/MTS, Tahun Lulus** : SMP N 1 Pelepat Ilir, 2015  
**c. SMA/MA, Tahun Lulus** : SMA N 1 Pelepat Ilir, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi